

**ANALISIS AUDIT FEE STICKINESS DAN CEO NARSISME
TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI



**NUR AINUN MURSALIM
NIM:105731104719**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS AUDIT FEE STICKINESS DAN CEO NARSISME
TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NUR AINUN MURSALIM
NIM: 105731104719

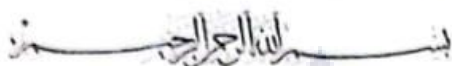
***Untuk Memenuhi Persyaratam Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Audit Fee Stickiness Dan Ceo Narsisme Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022

Nama Mahasiswa : NUR AINUN MURSALIM

No. Stambuk/NIM : 105731104719

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji Skripsi (S1) pada tanggal, 03 April 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 3 April 2024

Pembimbing I

Mira, SE., M.Ak.Ak
NIDN:0903038803

Pembimbing II

Masrullah, SE., M.Ak
NIDN: 0923089201

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dekan



Dr.H. Andi Jam'an. SE.,M.Si
NBM: 651507

Mira, SE., M.Ak.Ak
NBM: 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No 259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : NUR AINUN MURSALIM, Nim : 105731104719 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0004/SKY/62201/091004/2024M, Tanggal 23 Ramadhan 1445 H/03 April 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

PANITIA UJIAN

- | | | | |
|------------------|---|---|---|
| 1. Pengawas Umum | : | Prof Dr. H Ambo Asse, m. Ag
(Rektor Unismuh Makassar) |  |
| 2. Ketua | : | Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 3. Sekretaris | : | Agusdiwana Suami SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis |  |
| 4. Penguji | : | 1. Dr. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak
2. Amran, SE., M.Ak Ak, CA
3. Mira , SE., M.Ak., Ak
4. Masrullah, SE., M.Ak |  |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR AINUN MURSALIM
Stambuk : 105731104719
Progeram Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Audit Fee Stickiness Dan Ceo Narsisme Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya Sendiri,Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapa Pun.

Demikian pemyataan ini saya buat dengan sebesarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pemyataan ini tidak benar.

Makassar, 3 april 2024



NUR AINUN MURSALIM
NIM: 105731104719

Diketahui Oleh



Dr. H. Andi Jam'an. SE., M.,S
NBM: 651507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira.SE.,M.Ak.Ak
NBM:1286 844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR AINUN MURSALIM
NIM : 105731104719
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneklusif (**Non-exclusive Royalty Free Right**) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS AUDIT FEE STICKINESS DAN CEO NARSISME TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif Ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya salam tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 3 april 2024

Yang membuat pernyataan,



NUR AINUN MURSALIM
NIM: 105731104719

ABSTRAK

Nur Ainun Mursalim, 2024. Analisis Audit Fee Stickiness Dan CEO Narsisme Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Mira dan Masrullah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *audit fee stickiness* terhadap *Tax Avoidance* dan hubungan CEO narsisme terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang diperoleh dari web resmi perusahaan dan www.idx.co.id. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda menggunakan software SPSS 29.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Audit fee stickiness* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* (2) CEO Narsisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance* perusahaan.

Kata kunci: *audit fee stickiness*, CEO narsisme, *tax avoidance*

ABSTRACT

Nur Ainun Mursalim, 2024. *Analysis of Audit Fee Stickiness and CEO Narcissism Against Tax Avoidance in Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2020-2022.* Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Mira and Masrullah.

The purpose of this study was to determine the effect of audit fee stickiness on Tax Avoidance and the relationship between CEO narcissism on Tax Avoidance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is quantitative which is obtained from the company's official website and www.idx.co.id. The data source used is secondary data which is analyzed using multiple linear regression analysis methods using SPSS 29 software.

The results of this study indicate that: (1) Audit fee stickiness has no effect on tax avoidance (2) CEO Narcissism has a positive and significant effect on corporate tax avoidance.

Keywords: *audit fee stickiness, CEO narcissism, tax avoidance*



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, Rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul.

“ANALISIS AUDIT *FEE STICKINESS* DAN CEO NARSISME TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022”

Disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan program strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, serta keluarga penulis yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta seluruh pimpinan Universitas.
2. Bapak Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E.,M.Ak.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar dan juga selaku pembimbing I yang senantiasa

meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan .

4. Bapak Masrullah, S.E.,M.Ak selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar dan juga selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
5. Bapak/ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi angkatan 2020 terkhusus kelas Ak20R yang selalu Kompak, Bersinergi, serta saling Rukun dan senantiasa untuk belajar bersama dalam aktivitas studi penulis. Tak lupa pula untuk teman-teman yang turut memberikan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini

Akhir kata teriring harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demikesempurnaan skripsi ini.

Makassar, 3 April 2024

Nur Ainun Mursalim

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Tinjauan Teori	14
1. Pengertian Pajak.....	14
2. Kepatuhan Wajib Pajak.....	16
3. Audit Fee Stickiness	19
4. CEO Narsisme	21
B. Tinjauan Empiris.....	27
C. Kerangka Penelitian	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Jenis dan sumber data	32

D. Populasi dan sampel	33
E. Metode Pegumpulan data.....	36
F. Definisi oprasional variabel.....	37
G. Metode analisis data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Pengujian dan Hasil Analisis.....	43
1. Statistik Deskriptif	43
2. Uji Asumsi Klasik.....	45
3. Analisis Uji Hipotesis.....	48
C. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	53
A. Simpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Seleksi Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan merufaktur	34
Tabel 3. 3 Oprasional Variabel.....	37
Tabel 4. 1 Data Perusahaan	40
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi	47
Tabel 4. 5 Uji Hipotesis	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Tingkat Kepatuhan Pajak (Dhini, 2022).....	17
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian.....	30
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	45
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Populasi.....	59
Lampiran 2 Sampel Penelitian.....	64
Lampiran 3 Data Mentah.....	66
Lampiran 4 Audit Fee Stickiness	71
Lampiran 5 hasil Uji SPSS	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perubahan perkembangan pada perusahaan tentu akan memunculkan peningkatan kegiatan bisnis yang dilakukan didalam perusahaan tersebut (Safitri & Kristianti, 2022). Peningkatan kegiatan bisnis pastinya memerlukan sumber daya tambahan serta peningkatan biaya yang akan dikeluarkan nantinya untuk operasional produksi. Salah satu kegiatan fundamental bagi perusahaan ialah proses produksi. Oleh sebab itu, perhitungan awal mengenai biaya produksi dengan baik merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh perusahaan agar dapat menciptakan sebuah barang atau jasa yang memiliki kualitas baik.

Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana Wajib Pajak Memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Rahayu, 2010). Sedangkan laporan kepatuhan wajib pajak adalah suatu alat pertanggung jawaban atas kinerja suatu instansi atau pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya. Laporan kepatuhan wajib pajak merupakan suatu kewajiban agar pada proses CEO Narsisme cenderung melakukan pengambilan keputusan agresif dan berisiko serta melakukan praktik bisnis yang dipertanyakan secara etis (Armenic and Craig, 2010). Salah satu indikator kepatuhan pajak formal adalah penyampaian laporan pajak melalui Surat Pemberitahuan (SPT). Jumlah Wajib Pajak yang terdaftar pada tahun 2020 adalah 49,8 Juta dengan Wajib Pajak yang wajib menyampaikan SPT sebesar 78%. (Waluyo, 2020) Indikator lainnya untuk mengukur tingkat kepatuhan pajak adalah tax ratio (ratio pajak). Rasio pajak

adalah perbandingan antara jumlah penerimaan pajak dengan Produk Domestik Bruto. Masalah perpajakan di Indonesia, terkait tax ratio ini bahkan disoroti oleh Organisation for Economic Co – operation and Development (OECD).

Merujuk pada Data Kajian Fiskal Regional Provinsi Sulawesi Selatan (2021) tercatat bahwa secara nominal realisasi penerimaan PPh Non migas mencapai Rp988,02 miliar menurun dibandingkan dengan triwulan I 2020 yang sebesar Rp1.179,17 miliar. Sedangkan Realisasi penerimaan PPN periode triwulan I tahun 2021 sebesar Rp706,91 miliar tumbuh negatif 1,44 persen. Penyebab terkontraksi adalah penurunan konsumsi, konstruksi dan property akibat daya beli masyarakat turun.

Upaya pemerintah dalam peningkatan pendapatan negeri dari pajak untuk mencapai sasaran Pembangunan ekonomi dilakukan dengan reformasi perpajakan. Upaya lain yang dapat dilakukan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pajak. Ekstensifikasi pajak adalah pengawasan yang harus dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak terhadap wajib pajak yang telah memenuhi syarat subjektif dan objektif namun belum mendaftarkan diri untuk diberikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sesuai dengan peraturan perundang – undangan perpajakan. Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) melalui seksi Ekstensifikasi dan seksi penyuluhan (Agun et al., 2022). Dalam hal pelaporan pajak di Indonesia, terdapat 3 jenis system pemungutan pajak pada saat ini diantaranya : *Self Assessment System*, *Official Assessment System*, dan *Withholding Assessment System*. *Self Assessment System* sangat penting bagi pemerintah dalam melakukan pungutan pajak yang dilakukan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi karena system ini dapat membantu

pemerintah menarik PPh Wajib Pajak Orang Pribadi sehingga kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sangat diperlukan (Agun et al., 2022) Agar dapat memaksimalkan usaha dalam penerimaan pajak. Konsekuensi dari *Self Assessment System* adalah tuntutan wajib pajak untuk sukarela secara individu melaporkan kewajiban perpajakannya, maka tidak jarang bahwa fakta lapangan tidak sejalan dengan harapan pemerintah karena perbedaan diamentral antara wajib pajak dan pemerintah.

Pertentangan diamentral antara wajib pajak dan pemerintah, Dimana wajib pajak menganggap pajak adalah beban sedangkan bagi pemerintah penerimaan pajak adalah kewajiban sebagai warga negara yang potensi penerimaannya harus ditingkatkan dalam rangka membiayai pengeluaran pemerintah dalam Upaya mesejahterakan Masyarakat (Ansyarif dan Mira, 2016). Lebih lanjut dijelaskan bahwa Penghindaran pajak seringkali dipandang sebagai perencanaan pajak yang berpengaruh terhadap penghematan pajak dan pada jumlah pajak yang harus dibayarkan. Penghindaran pajak bisa mengurangi kewajiban pajak perusahaan dan memperbaiki aliran kas secara keseluruhan (Xu & Zheng, 2018). Penghematan kas dari penghindaran pajak bisa menyebabkan variasi dalam cost stickiness, bisa menambah atau mengurangi cost stickiness. Menambah cost stickiness ketika penghematan kas dari penghindaran pajak dapat mendorong manajer untuk mempertahankan sumber daya ketika aktivitas menurun. Hal ini mengarah kepada cost stickiness yang lebih tinggi. Di sisi lain, penghematan kas (dari pembayaran pajak) dapat mengurangi adanya cost stickiness. Penghematan kas akan mengurangi kekhawatiran manajer mengenai biaya penyesuaian karena melakukan pemotongan biaya yang lebih cepat ketika penjualan

menurun. Akibatnya manajer lebih bersedia menanggung biaya penyesuaian saat ini dan potensinya sebagai akibat pemotongan sumber daya yang berlebihan ketika penjualan menurun. Hal tersebut menyebabkan cost stickiness menjadi lebih kecil (Xu & Zheng, 2018)

Penghindaran pajak seringkali dipandang sebagai perencanaan pajak yang berpengaruh terhadap penghematan pajak dan pada jumlah pajak yang harus dibayarkan. Penghindaran pajak bisa mengurangi kewajiban pajak perusahaan dan memperbaiki aliran kas secara keseluruhan (Xu & Zheng, 2018). Penghematan kas dari penghindaran pajak bisa menyebabkan variasi dalam cost stickiness, bisa menambah atau mengurangi cost stickiness. Menambah cost stickiness ketika penghematan kas dari penghindaran pajak dapat mendorong manajer untuk mempertahankan sumber daya ketika aktivitas menurun. Hal ini mengarah kepada cost stickiness yang lebih tinggi.

Di sisi lain, penghematan kas (dari pembayaran pajak) dapat mengurangi adanya cost stickiness. Penghematan kas akan mengurangi kekhawatiran manajer mengenai biaya penyesuaian karena melakukan pemotongan biaya yang lebih cepat ketika penjualan menurun. Akibatnya manajer lebih bersedia menanggung biaya penyesuaian saat ini dan potensinya sebagai akibat pemotongan sumber daya yang berlebihan ketika penjualan menurun. Hal tersebut menyebabkan cost stickiness menjadi lebih kecil (Xu & Zheng, 2018)

Adapun Perusahaan yang mengaitkan Reputasi Perusahaannya dengan kepatuhan wajib pajak yang dilaksanakan, ke depan Perusahaan dapat mengelola risiko reputasinya seiring dengan risiko perpajakan yang dihadapi, sesuai dengan Tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap Perusahaan tersebut.

Kepatuhan pajak merupakan bentuk manifestasi Perusahaan dalam berinteraksi dengan hukum perpajakan yang berlaku di tempat operasi Perusahaan. OECD (2001) membagi kepatuhan pajak menjadi dua kategori, yaitu kepatuhan administratif dan kepatuhan teknis.

Kepatuhan administrative merujuk pada perilaku Perusahaan dalam membuat pelaporan dan melakukan pembayaran pajak secara tepat waktu, pemenuhan prosedural seperti kelengkapan, pengisian, formulir serta tata cara pelaporan sesuai dengan ketentuan pelaporan pajak yang diatur dalam peraturan perpajakan. Kepatuhan pajak secara teknis merujuk pada kebenaran jumlah pajak yang dibayar atau jumlah pajak yang seharusnya disetor dalam hal Perusahaan melakukan pemungutan atau pemotongan pajak pada pihak lain.

Audit fee stickiness terjadi ketika perubahan proporsional pada expected *audit fee* tidak diimbangi dengan perubahan pada actual audit fee (Chang dkk., 2019). *Audit fee* dikatakan *sticky* apabila tidak dapat menyesuaikan dengan perubahan kondisi

Perilaku biaya menjelaskan hubungan antara biaya dengan aktivitas. Perilaku biaya dimanfaatkan manajer untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang pada pos-pos biaya dalam setiap aktivitas operasi (Banker dan Chen 2006). Perilaku biaya akan menyesuaikan perubahan volume sumber daya yang sudah direncanakan manajer, sedangkan volume sumber daya yang sudah direncanakan manajer, sedangkan volume sumber daya dipengaruhi permintaan konsumen (Anderson et al., 2003). Manajer perlu berhati-hati dalam perencanaan sumber daya, yaitu menunda pemanfaatannya sampai kepastian permintaan yang turun (Malcolm 1991).

Dalam model tradisional, *cost* dideskripsikan sebagai *fixed* dan *variable cost* yang berhubungan dengan tingkat perubahan volume aktivitas. Secara umum diasumsikan bahwa *variable cost* berubah secara proporsional terhadap tingkat perubahan volume aktivitas. Sementara *fixed cost* secara konstan tidak berubah dan tidak terpengaruh oleh tingkat perubahan volume aktivitas (Argiles dan Blandon 2009). Dua jenis biaya di atas adalah komponen penyusun total biaya Perusahaan. Bila komponen *fixed cost* dalam total biaya suatu Perusahaan tersebut lebih tinggi dari pada *Variable cost*, maka akan memunculkan perilaku *sticky cost* (Malcolm 1991).

Suatu biaya dikatakan *sticky* Ketika kenaikan biaya lebih besar dibandingkan dengan penurunannya pada perubahan aktivitas dengan jumlah *ekuivalen*. Perilaku *sticky cost* menghasilkan penyesuaian biaya yang kecil Ketika penjualan menurun, sehingga yang mengakibatkan penghematan biaya menjadi rendah. Dengan demikian Ketika penjualan menurun dan biaya menjadi tetap atau *sticky*, maka laba yang diperoleh menjadi berkurang. Sehingga jika tingkat *sticky cost*, maka perusahaan membutuhkan volume aktivitas penjualan yang semakin tinggi untuk memperoleh laba (Weiss 2010).

Indikasi *sticky cost* pada biaya penjualan, administrasi dan umum serta HPP akan terlihat pada saat mengamati respon dari biaya penjualan. Administrasi dan umum serta HPP terhadap perubahan penjualan bersih, dan mendiskriminankannya dengan periode penjualan naik dan periode penjualan turun. Penjualan bersih dipilih sebagai driver dari proksi aktivitas Perusahaan yang tidak dapat teramati secara langsung (Ratnawati & Nugrahanti, 2015).

Perubahan biaya berhubungan dengan perubahan volume sumber daya yang dipengaruhi oleh permintaan yang fluktuatif, sehingga hal ini

memengaruhi pertimbangan manajer untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang. Manajer cenderung tidak akan mengurangi sumber daya Ketika perekonomian belum tumbuh sesuai prediksi sehingga perilaku *sticky cost* lebih tinggi (Anderson 2003). Dalam akuntansi biaya, disebutkan bahwa biaya dan volume aktivitas memiliki hubungan yang simetris. Namun Malcom (1991) menemukan bahwa terdapat biaya yang cenderung kaku dan tetap melekat Ketika aktivitas meningkat, bahkan Ketika terjadi penurunan aktivitas. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa biaya yang tidak sepenuhnya sebanding dengan perubahan aktivitasnya. Biaya ini dikenal sebagai *sticky cost*. Indikasi perilaku *sticky cost* akan terlihat pada perubahan biaya yang tidak proporsional saat aktivitas penjualan meningkat dan menurun (Ratnawati & Nugrahati, 2016).

Menurut Balakrishnan & Gruca (2008) biaya dikatakan *sticky* jika kenaikan volume aktivitas perusahaan diikuti dengan kenaikan biaya, tetapi penurunan volume aktivitas tidak diikuti dengan penurunan biaya. *Sticky cost* dapat muncul ketika pertama, ketidakseimbangan penyesuaian sumber daya. Kedua, manajer cenderung memilih tetap mempertahankan sumber daya tak terpakai daripada melakukan pengurangan sumber daya Ketika aktivitas menurun (Windyastuti, 2005). Keputusan manajer untuk tetap memakai sumber daya tak terpakai tersebut dapat menyebabkan biaya yang tetap tinggi walaupun terjadi penurunan aktivitas perusahaan. Ketika manajer dihadapkan oleh insentif untuk menghindari kerugian atau penurunan laba, maka manajer akan mempercepat penyesuaian penurunan sumber daya yang tak terpakai saat penjualan mengalami penurunan. Manajer dengan sengaja memutuskan untuk

mengurangi besarnya *stickiness* daripada menahan sumber daya yang tak terpakai tersebut yang akan menimbulkan *stickiness cost*

Biaya tidak akan mudah mengikuti pergerakan penjualan, dapat pula disimpulkan bahwa Ketika penjualan naik kenaikan biaya penjualan, administrasi dan umum, lebih besar dibandingkan dengan penurunannya pada volume yang sama. Biaya tidak berubah secara proporsional dengan perubahan aktivitas saat *sticky cost* terjadi karena ketidakseimbangan penyesuaian sumber daya. Manajer dengan sengaja membuat keputusan untuk menunda penyesuaian sumber daya Ketika aktivitas menurun dibandingkan dengan penyesuaian sumber daya Ketika aktivitas meningkat, Biaya terjadi karena manajer tetap memakai sumber daya yang tak terpakai, daripada melakukan penyesuaian Ketika volume aktivitas menurun (Hidayatullah 2011).

Faktor lain juga yang mempengaruhi *tax avoidance* yaitu *audit fee stickiness*. *Audit fee stickiness* adalah merupakan suatu fenomena terjadinya perubahan proporsional pada *expected audit fee* pada suatu perusahaan yang tidak diikuti oleh perubahan yang sama *actual audit fee*. Change , et al.,2019). *Audit fee stickenss* terjadi ketika perubahan proporsional *expected audit fee* tidak diimbangi dengan perubahan pada *actual audit fee*, Dimana dikatakan sticky apabila tidak dapat menyelesaikan dengan perubahan kondisi yang ada seperti ukuran perusahaan klien, kompleksitas tugas yang dihadapi, dan risiko yang dinilai auditor. Change , et al.,(2019) menyatakan bahwa setiap tahun kantor akuntan *public* (KAP) melakukan negosiasi dengan *klien* terkait *audit fee* dan KAP melihat *audit fee* tahun lalu sebagai referensi.

Lebih lanjut faktor lain juga mempengaruhi *tax avoidance* adalah adanya karakter dari seorang CEO. Seorang CEO dengan memiliki power untuk melakukan interupsi dan mengarahkan manajemen salah satunya adalah terkait dengan informasi keuangan perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan mengandung sebuah *good news* dan *bad news* yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. *Good news* merupakan kabar baik bagi investor sebagai sinyal yang baik saat mengambil keputusan investasi. Sedangkan *bad news* merupakan kabar buruk bagi investor sebagai sinyal yang kurang baik saat mengambil keputusan investasi (Dewi, 2013).

Menurut Baatwah et al.,(2015) CEO atau presiden direktur atau direktur utama memiliki kedudukan yang penting dalam hirarki manajemen. Karena CEO memiliki hak suara yang terbanyak. CEO narsisme akan menunjukkan kinerja yang baik dengan meningkatkan atau menurunkan laba Perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan Perusahaan. Natonis (2019) berpendapat kinerja yang buruk dapat disalahkan pada CEO sebelumnya. Narsisme CEO juga memiliki seperangkat nilai dan konsekuensinya sendiri meskipun terkadang dianggap bahaya karena dapat membahayakan jika dilihat dalam.

Karakteristik dari CEO sangat beragam, Dimana dari sisi negative CEO yang *risk taker* yang dalam hal ini dikategorikan sebagai karakter yang Narcissisim dipersepsikan sebagai ancaman dan cenderung merugikan perusahaan karena keberanian dalam mengambil resiko yang besar. Lebih lanjut dijelaskan bahwa CEO yang narcissism cenderung tidak percaya pada ahli pajak , sehingga mereka akan mengambil keputusan dan kebijakan sendiri untuk penghindaran pajaknya (Ernst & Young, 2004), sedangkan dari sisi positive CEO yang narsis dapat menjadi sumber energi baru yang dapat memotivasi karyawan sehingga

kinerja dapat ditingkatkan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa kinerja perusahaan baik dan para eksekutif puncak mampu melindungi kepentingan pemegang saham maka kinerja yang dilakukan oleh seorang eksekutif puncak dapat meningkatkan nilai perusahaannya (Meiliya & Rahmawati, 2022)

Kabuana et al (2023) menemukan bahwa CEO narsisme berpengaruh negative terhadap *tax avoidance perusahaan*, Ketimpangan hasil empiris akan berdampak pada keputusan kebijakan narsis CEO tentang penghindaran pajak perusahaan. Teori keagenan yang membahas tentang kesepakatan antara prinsipal dan agen untuk mengelola organisasi mendukung temuan ini. Agen bertanggung jawab atas kinerja perusahaan. Ketika pemegang saham melibatkan agen untuk memberikan layanan dan memberikan otoritas pengambilan keputusan, hubungan keagenan akan terjadi (Jensen & Meckling, 1976). Agen, sebagai manajer perusahaan, lebih berpengetahuan tentang fakta dan prospek internal dibandingkan pemegang saham. Jadi agen harus memberi tahu pemegang saham tentang situasi perusahaan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Amran & Mira (2020) menemukan bahwa CEO narsisme tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, hal itu dikarenakan keputusan yang dibuat oleh CEO dengan kepercayaan diri yang rendah ataupun tinggi untuk operasional perusahaan tidak akan berdampak terhadap penghindaran pajak yang dilakukan, sehingga meskipun CEO memiliki kepercayaan diri yang tinggi, karena pemerintah melalui DJP telah memberikan isentif pajak melalui beban bunga, pemanfaatan kompensasi kerugian fiskal untuk mengurangi jumlah beban pajak yang ditanggung oleh Perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan, Chief Executive Officer (CEO) memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan. Sebagai bagian dari manajemen perusahaan tingkat puncak, seorang CEO memiliki tugas untuk membawa perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan mereka agar perusahaan tersebut menarik perhatian banyak investor. Sebagai seorang pemimpin, CEO tidak boleh memiliki sifat yang narsisme, hal ini dikarenakan dapat membawa dampak buruk bagi perusahaan dan untuk kinerja perusahaan. Chatterjee & Hambrick (2007) dalam (Meilani et al. 2021) mengemukakan bahwa CEO yang berperilaku narsis akan berpengaruh pada dinamisme langkah strategi perusahaan. Selain itu, narsisme CEO dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Olsen dkk, 2014 dalam (Ernawan & Daniel, 2020).

Adapun alasan penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yaitu karena perusahaan manufaktur memiliki sifat operasional dan struktur perpajakan yang kompleks. Untuk pemilihan Tahun 2020-2022 dilakukan dengan dasar bahwa Tahun 2020 pada saat pandemi covid-19 melanda diseluruh pelosok dunia, perusahaan manufaktur mampu bertahan ditengah tekanan dan keterbatasan ruang gerak selama pandemi melanda dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional. Sejalan dengan pernyataan tersebut, dilansir dari <https://bspjibanjarbaru.kemenperin.go.id/> bahwa sejumlah industri tetap tumbuh dalam kondisi covid salah satunya adalah industri manufaktur.

BUMN atau Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di bursa efek indonesia memiliki banyak perusahaan yang bergerak di berbagai sektor. Mulai dari sektor keuangan, basic material, infrastruktur, energi, transportasi dan

logistic, kesehatan. Permodalan yang dimiliki BUMN cukup kuat sehingga saham-sahamnya cukup menarik bagi para investor.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah *Audit Fee Stickiness* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah peran CEO Narsisme berpengaruh terhadap *tax avoidance* pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *Fee Stickiness* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh CEO Narsime terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Meningkatkan wawasan pengetahuan tentang pengaruh *Fee Stickiness* dan ceo narasime terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan manufaktur. Melalui penelitian ini penulis juga berkesempatan memahami proses administrasi pelaporan perpajakan dari perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

2. Bagi Akademisi dan Instansi

Menjadi bahan pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan evaluasi mekanisme pelaporan perpajakan lebih optimal agar terciptanya proses pelaporan perpajakan dari sektor publik yang efektif, akuntabel, dan transparan

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang memiliki ketertarikan pada topik yang sama. Penelitian ini berharap dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Pajak

Menurut Rochmat Soemitro dalam buku “Pengantar Singkat Hukum Pajak” (Eresco, Bandung, 1992), pajak adalah gejala masyarakat, artinya pajak hanya ada di dalam masyarakat. Masyarakat adalah kumpulan manusia yang pada suatu waktu berkumpul untuk tujuan tertentu. Masyarakat terdiri atas individu, individu yang mempunyai hidup sendiri dan kepentingan sendiri, yang dapat dibedakan dari hidup masyarakat dan kepentingan masyarakat. Namun individu tidak mungkin hidup tanpa adanya masyarakat. Negara adalah masyarakat yang mempunyai tujuan tertentu. Kelangsungan hidup negara juga berlangsung juga berarti berlangsungnya hidup masyarakat dan kepentingan masyarakat. Untuk kelangsungan hidup masing – masing diperlukan biaya. Biaya hidup individu, menjadi beban dari individu yang bersangkutan dan berasal dari penghasilan sendiri. Biaya hidup negara adalah untuk kelangsungan alat – alat negara, administratif negara, lembaga negara, dan seterusnya dan harus dibiayai dari penghasilan negara (Sari, Febby Stanzah, 2018).

Adapun menurut Dr. Soeparma Soemahamidjadja dalam disertasinya yang berjudul “ Pajak Berdasarkan Asas Gotong Royong “, Universitas Padjajaran, Bandung, 1964 menyatakan bahwa Pajak merupakan iuran wajib, berupa uang ataupun barang yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma – norma hukum, guna menutup biaya produksi barang

– barang dan jasa – jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum (Sari, Febby Stanzah, 2018).

Menurut Undang – Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang perubahan ke – empat atas Undang – Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat.

Berbagai macam fungsi pajak, salah satunya adalah pembangunan ekonomi (Akbar, 2020) mengatakan bahwa pajak dapat dijadikan sebagai instrumen untuk mendistorsi aktivitas ekonomi tertentu yang tidak diharapkan pemerintah. Pilihan untuk memilih antara insentif ataupun disinsentif selaras dengan penentuan pemerintah mana sektor yang harus dikembangkan dan sebaliknya. Kebijakan insentif harus didesain dengan program pemmbangunan ekonomi nasional. Berdasarkan deskripsi dari fungsi negara dan pajak dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak dan negara tidak dapat dipisahkan satu sama lain, negara harus hadir dengan berbagai kebijakan yang tepat dalam penanganan ekonomi bangsa melalui kebijakan pajak

2. Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia kepatuhan adalah tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Jadi dapat diartikan bahwa kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan, tunduk dan patuh serta melaksanakan ketentuan pajak sesuai dengan peraturan perundang – undangan perpajakan.

Sedangkan menurut (Sari, Febby Stanzah, 2018) Kepatuhan pajak yaitu kesadaran Wajib Pajak untuk tunduk terhadap peraturan dan administrasi perpajakan yang berlaku tanpa perlu disertai dengan aktivitas tindakan dari otoritas pajak sebelumnya. Dan menurut Undang – undang No. 28 Tahun 2007 wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang – undangan perpajakan. Kepatuhan pajak (*Tax Compliance*) berarti bahwa wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai aturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan maupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administratif.

Kepatuhan wajib pajak adalah wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa perlu diadakannya pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan, maupun sanksi hukum maupun administrasi.

Dari penjelasan kepatuhan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepatuhan adalah tindakan Wajib Pajak yang melaksanakan semua kewajiban perpajakannya dan menikmati semua hak perpajakannya sesuai

dengan ketentuan perundang – undangan yang berlaku. Predikat Wajib Pajak patuh dalam artian disiplin dan taat, tidak sama dengan Wajib Pajak yang berpredikat pembayar pajak dalam jumlah besar. Karena pembayar pajak terbesar sekalipun belum tentu memenuhi kriteria sebagai Wajib Pajak patuh, meskipun memberi kontribusi besar pada negara, jika masih memiliki tingkatan maupun dalam keterlambatan penyeteroran pajak maka tidak dapat diberi predikat Wajib Pajak patuh (Sari, Febby Stanzah, 2018).



Gambar 2. 1 Tingkat Kepatuhan Pajak (Dhini, 2022)

Dalam tiga tahun belakangan ini, dari tahun 2019 hingga 2021 rasio kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan mengalami peningkatan yaitu dengan angka 73,06%; 77,63%; dan 80,07%. Untuk tahun 2022, Direktorat Jendral (Ditjen) Pajak memiliki tantangan untuk mempertahankan rasio kepatuhan pajak paling tidak angka 80%. Rasio pajak tersebut dapat dicapai salah satunya dengan cara meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan. Masyarakat yang pada tahun sebelumnya sudah melakukan pembayaran dan atau pelaporan menjadi target dalam kepatuhan pelaporan SPT Tahunan (ARVIANDA, 2022)

Walaupun dalam tiga tahun belakangan ini kepatuhan pajak Masyarakat di Indonesia terus meningkat, bukan berarti tingkat kepatuhan

pajak menjadi diabaikan, Justru Ditjen Pajak dan Masyarakat diharapkan dapat bekerja sama untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan tingkat kepatuhan perpajakan di Indonesia.

Telah diatur dalam Undang-undang Perpajakan, Sanksi pajak dapat berupa sanksi administrasi (sanksi bunga, sanksi kenaikan, dan sanksi denda) sehingga sanksi pidana. Dengan adanya regulasi mengenai sanksi tersebut, seharusnya tidak ada lagi wajib pajak yang tidak patuh pajak, namun faktanya pencapaian tingkat kepatuhan pajak belum mencapai 100% Oleh karena itu, peneliti menduga adanya faktor-faktor lain yang dapat membantu meningkatkan kesadaran wajib pajak akan kepatuhan pajak.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Menurut Putri, dkk. (2013), kepatuhan wajib pajak dapat disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut.

1. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak dalam memenuhi tanggungan pajak yang dimilikinya dan pemahaman pajak dapat mendorong wajib pajak membayar pajaknya dengan sukarela.

2. Kewajiban Moral

Kewajiban moral adalah usaha lain yang digunakan untuk meningkatkan kepatuhan pajak yang berhubungan dengan etika atau moral wajib pajak dimana wajib pajak akan memiliki perasaan bersalah dan akan memenuhi kewajibannya untuk membayar Pajak.

3. Kualitas Pelayanan

Pelayanan yang baik dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dimana ada keputusan dan rasa senang oleh pelayanan yang diberikan oleh fiskus sehingga wajib pajak akan membayar pajak dengan sukarela.

4. Sanksi Perpajakan

Untuk mencegah ketidakpatuhan wajib pajak dalam membayar pajak adalah adanya sanksi yang tegas, dimana sanksi yang tegas akan menjadi pemicu wajib pajak dalam pembayaran pajak.

3. Audit Fee Stickiness

Audit fee Stickiness terjadi ketika perubahan proporsional pada expected audit fee tidak diimbangi dengan perubahan pada actual audit fee. (Chang dkk., 2019). Audit fee dikatakan sticky apabila tidak menyesuaikan dengan perubahan kondisi yang ada seperti ukuran perusahaan klien, kompleksitas tugas yang dihadapi, dan risiko yang dinilai auditor. Setiap tahun Kantor Akuntan Publik (KAP) melakukan negosiasi dengan klien audit fee dan KAP melihat audit fee tahun lalu sebagai referensi (Chang dkk., 2019).

Pada dasarnya auditor tidak sepenuhnya memahami bagaimana klien bereaksi Ketika terjadi perubahan atas biaya audit, sehingga dengan kondisi tersebut bisa saja klien akan mempertimbangkan untuk melakukan penggantian auditor sehingga bisa mendekan biaya dan dapat memaksimalkan keuntungan yang ada. Oleh karena itu, De Ville & Chang (2014) menjelaskan bahwa auditor akan mendasarkan pada biaya audit untuk menekan biaya audit secara bertahap sehingga kekakuan biaya audit

dapat diprediksi dini. Bukti empiris yang cukup besar dalam literatur ekonomi mendukung gagasan tersebut kekakuan harga (Carlton, 1986; Levy dan Young, 2004).

Penelitian Ansyari (2023) menemukan bahwa audit fee stickiness memiliki arah yang positif, yang berarti Ketika terjadi less upward stickiness sedangkan untuk arah negative sebaliknya. Auditor yang melakukan audit pada perusahaan sektor industri manufaktur memiliki kecenderungan untuk melakukan less downward stickiness yang berdampak pada peningkatan salah saji material dan penurunan kualitas audit. Sementara itu, masa perikatan audit pada penelitian ini tidak memengaruhi kualitas audit. Hal ini diasumsikan karena efek independensi dan kompetensi saling mengimbangi selama periode perikatan audit.

Upward fee stickiness merupakan suatu kondisi ketika kenaikan expected audit fee tidak diimbangi dengan meningkatnya jumlah actual audit fee, dengan kata lain auditor menerima audit fee yang lebih rendah dari yang sudah diperkirakan (Chang dkk.,2019). Menurut Choi dkk. (2010), ada tiga kemungkinan yang terjadi apabila auditor menerima auditor menerima audit fee yang lebih rendah, (1) auditor tidak memiliki tambahan pendapatan untuk melakukan prosedur audit yang memadai sehingga kualitas audit menurun; (2) auditor yang tidak ingin kehilangan klien cenderung menoleransi adanya manajemen laba sehingga kualitas audit menurun; (3) auditor yang memiliki profesionalisme tinggi tidak menoleransi adanya manajemen laba sehingga kualitas audit meningkat.

Less upward stickiness (upward fee adjustment) merupakan suatu kondisi ketika kenaikan expected audit fee tidak diimbangi dengan turunnya

actual audit fee, dengan kata lain auditor menerima audit fee diatas estimasi. Hal ini disebabkan oleh kekuatan tawar menawar (bargaining power) auditor yang lebih tinggi saat melakukan negoisasi dengan klien (Chang dkk., 2019) Less downward stickiness (downward fee adjustmen) terjadi ketika penurunan expected audit fee diikuti dengan penurunan actual audit fee. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kompetensi antar KAP, lemahnya daya tawar/bargaining power auditor saat melakukan negoisasi dengan klien, serta adanya risiko kehilangan klien. Perusahaan klien mempunyai bargaining power yang lebih tinggi saat proses negoisasi audit fee (Biswas, 2019). Dalam kondisi tersebut, auditor dapat menjalankan prosedur audit yang memadai sesuai dengan kompleksitas tugas yang dihadapi, menambah jam kerja auditor, dan memilih personal yang professional sehingga kualitas audit meningkat.

Downward fee stickiness merupakan suatu kondisi ketika penurunan expected audit fee tidak diimbangi dengan turunnya actual audit fee, dengan kata lain auditor menerima audit fee di atas estimasi. Hal ini disebabkan oleh kekuatan tawar menawar (bargaining power) auditor yang lebih tinggi saat melakukan negoisasi dengan klien (Chang dkk 2019) Less downward stickiness (downward fee adjustment) terjadi ketika penurunan audit fee diikuti dengan penurunan actual audit fee.

4. CEO Narsisme

American *Psychiatric Association* (2013) mendefinisikan narsisme sebagai sifat kepribadian multi-aspek yang menggabungkan kemegahan, pencarian perhatian, pandangan diri yang meningkat secara tidak realistis, kebutuhan agar pandangan diri itu terus diperkuat melalui pengaturan diri,

dan kurangnya rasa hormat pada orang lain. Kemegahan menunjukkan hak, mementingkan diri sendiri, dan keyakinan bahwa seseorang itu benar lebih baik dari yang lain. Mencari perhatian menyiratkan bahwa seseorang mengerahkan upaya signifikan untuk menjadi fokus perhatian. Pandangan diri yang tidak realistis menunjukkan bahwa pusat identitas individu adalah gambaran diri yang berlebihan dan tidak akurat. Pengaturan diri mengacu pada semua proses, mekanisme, taktik, dan strategi yang digunakan orang untuk mengatur dan membentuk citra diri mereka dan sangat penting untuk memahami motivasi individu dan pola pikir. (Jumlina, 2021)

Inovasi perusahaan dipengaruhi oleh para eksekutif, terutama CEO narsistik, seperti Bill Gates, mantan CEO Microsoft; SpaceX; Steve Jobs, mantan CEO Apple; Elon Musk, CEO Tesla dan CEO lain dari perusahaan terkenal menunjukkan berbagai tingkat kecenderungan kepribadian narsistik. Fenomena ini telah menarik perhatian kelompok sosial dan cendekiawan untuk mendorong perusahaan agar berhasil menerobos hambatan teknis, meningkatkan kinerja inovasi mereka dan mencapai kesuksesan (Kusiyah et al., 2022).

Narsisme sebagai karakteristik kepribadian memiliki elemen kognitif dan motivasional. Di sisi kognitif, narsisme memerlukan kepercayaan pada kualitas superior seseorang. Di sisi motivasi, narsisme membawa kebutuhan yang kuat agar superioritas seseorang ditegaskan kembali. Dengan demikian, orang narsisis yang mengagumi diri sendiri sangat membutuhkan kekaguman lebih lanjut (Hambrick, 2022)

Ciri-ciri eksekutif, terutama sifat CEO (Kusiyah et al., 2022) (kemampuan, semangat pengambilan risiko, dll), memainkan peran

penting dalam keputusan investasi perusahaan, terutama dalam inovasi perusahaan. Menurut teori bawah sadar, mungkin ada struktur emosional yang dapat diubah menjadi kesadaran di alam bawah sadar, dan inti dari alam bawah sadar adalah representasi naluri. Penelitian eksperimental tentang psikologi menunjukkan bahwa pengambilan keputusan individu tidak dapat sepenuhnya rasional, dan karakteristik psikologis dan kepribadian CEO akan mempengaruhi keputusan bisnis dan perilaku perusahaan, terutama memainkan peran penting dalam memajukan perusahaan.

Menurut (Kusiyah et al., 2022) CEO narsisme telah diukur dalam berbagai cara di berbagai disiplin ilmu. Terdapat lima jenis pengukuran: indeks narsisme CEO, *Psychometric Self-Report*, *Psychometric Third Party*, *Pronoun Use*, dan ukuran tanda tangan. Pusat evolusi langkah-langkah ini adalah inovasi metode baru yang tidak mengganggu untuk mengurangi ketergantungan pada CEO yang menyelesaikan skala psikologis.

1. Indeks Narsisme CEO

(Kusiyah et al., 2022) memelopori penggunaan indeks narsisme CEO sebagai ukuran gabungan dari beberapa indikator narsisme yang diamati dalam laporan perusahaan dan dokumen yang tersedia untuk umum. Indeks asli mencakup lima komponen: (1) pembayaran tunai relatif CEO ke eksekutif bayaran tertinggi berikutnya, (2) gaji relatif non tunai CEO ke eksekutif bayaran tertinggi berikutnya, (3) ukuran gambar CEO di laporan tahunan, (4) jumlah CEO yang disebutkan dalam siaran

pers perusahaan, dan (5) jumlah kata ganti orang pertama yang digunakan oleh CEO selama wawancara.

(Sari & Fuadah, 2022) menghitung pembayaran tunai relatif dengan membagi kompensasi tunai CEO (gaji dan bonus) dengan pembayaran eksekutif tertinggi kedua di perusahaan. Pembayaran nontunai relatif dihitung dengan membagi pembayaran nontunai CEO — pendapatan ditangguhkan, hibah saham, dan opsi saham (menggunakan penilaian *Black-Scholes*) dengan penilaian dari eksekutif bayaran tertinggi kedua.

Keunggulan foto CEO dalam laporan tahunan perusahaan yang dinilai dalam skala 4 poin: 4 poin jika Foto CEO adalah tentang dirinya sendiri dan menempati lebih dari setengah halaman; 3 poin jika foto itu dari CEO saja dan menempati kurang dari setengah halaman; 2 poin apabila Foto CEO bersama dengan satu atau lebih eksekutif; dan 1 poin apabila tidak ada foto CEO atau jika perusahaan tidak menerbitkan laporan tahunan. Al-Shammari et al., (2019) menghitung keunggulan CEO dalam siaran pers karena berapa kali CEO disebutkan namanya dalam siaran pers perusahaan dibagi dengan berapa kali eksekutif top perusahaan lainnya disebutkan. Foto yang lebih menonjol dalam laporan tahunan akan menarik perhatian pengguna laporan keuangan dan mempromosikan pengakuan yang diinginkan oleh CEO narsistik tersebut.

2. *Psychometric Self-Report*

Inventaris Kepribadian Narcissism (NPI) telah menjadi satu-satunya penilaian yang digunakan dalam penelitian CEO. NPI adalah penilaian narsisme yang paling banyak digunakan sebagai sifat kepribadian dan

dianggap akurat dan valid (Christian & Sulistiawan, 2022). Sementara 40 pertanyaan NPI paling baik menangkap sifat narsisme yang beragam, versi yang lebih pendek telah digunakan NPI telah digunakan sebagai dasar untuk *self-report* dan pengukuran psikometrik pihak ketiga dari narsisme CEO dan sebagai validasi konseptual dari indeks narsisme CEO dan pengukuran psikometrik pihak ketiga yang tidak berbasis NPI (Chatterjee and Hambrick, 2007).

3. *Psychometri Third Party*

Studi Cragan et al., (2019) menggunakan pendekatan NPI berdasarkan pengamatan langsung CEO atau setelah menonton atau membaca pidato CEO. Metode pengamatan langsung ini dapat menjadi valid menggunakan skala yang dikembangkan sebagai langkah laporan diri Sementara penilaian pihak ketiga membutuhkan akses ke pengamat yang berkualifikasi untuk memberikan peringkat, peringkat tersebut tidak mengganggu CEO dan didasarkan pada langkah-langkah yang divalidasi. Jika memungkinkan, memperoleh data dari informan pihak ketiga yang memiliki paparan langsung, berkepanjangan, dari hari ke hari kepada CEO memberikan pengamatan mendalam tentang perilaku CEO.

4. *Pronoun Use*

Ukuran ini mengacu pada gaya bicara dan fokus diri narsisis dan dihitung dengan membandingkan penggunaan kata ganti tunggal (misalnya, saya, saya, milik saya) versus kata ganti jamak (misalnya, kami, milik kami) dalam dialog reguler

5. Ukuran Tanda Tangan

Penelitian awal seperti Zweigenhaft dan Marlowe (1973) menemukan bahwa individu dengan tanda tangan yang lebih besar cenderung memiliki persepsi diri yang meningkat, rasa kepemilikan yang lebih besar, dan atribut narsisme lainnya. menemukan bahwa individu dengan tanda tangan yang lebih besar merasakan rasa superioritas, sementara Jorgenson (1977) menemukan bahwa individu dengan tanda tangan yang lebih besar memiliki kecenderungan untuk menunjukkan kontrol dan dominasi atas orang lain.

menggunakan ukuran alternatif yang tidak mencolok dari narsisme CEO dengan mengukur ukuran dan isi tanda tangan CEO dalam pengarsipan SEC. Alasan mereka menyatakan bahwa tanda tangan yang lebih besar mewakili sifat muluk dari seorang narsisis. (Kartikasari et al., 2018) Sehubungan karena banyak perusahaan besar menghasilkan laporan tahunan dengan surat kepada pemegang saham, dan / atau membuat salinan digital dari pernyataan proksi mereka tersedia di situs web mereka, tanda tangan banyak CEO mudah diamati. Ini menjadikan ukuran tanda tangan sebagai ukuran yang sesuai untuk narsisme CEO

Ukuran yang digunakan dalam penelitian (Kartikasari et al., 2018), sebuah persegi panjang digambar di sekitar tanda tangan masing-masing CEO, di mana setiap sisi persegi panjang menyentuh titik akhir dari tanda tangan. Area yang dikenai oleh tanda tangan kemudian ditentukan dengan mengalikan panjang dan lebar (dalam sentimeter) dari persegi panjang untuk menentukan luas tanda tangan. Untuk

mengontrol panjang nama CEO, jumlah huruf dalam nama CEO kemudian dibagi 2 menggunakan ukuran tanda tangan area-per-huruf untuk menentukan hubungan antara ukuran tanda tangan dan narsisme. Luas rata-rata tanda tangan CEO adalah 12,7 sentimeter dan rata-rata luas per huruf adalah 1,0 sentimeter.

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan tahun penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Hasil Penelitian
1.	(Mira, 2023)	Will CEO Aggressivity Affect Tax Avoidance Behavior?: Empirical Study In Indonesia	CEO Narcissism, CEO compensation, Tax Avoidance	CEO Narsisme berpengaruh terhadap Tax Avoidance, CEO compensation tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance
2.	(Heri Sukendar, 2020)	The Effect Of Factors On Tax Avoidance In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange	Tax Avoidance, Gender Diversity, Executive's Characteristics, CEO narcissism, Profitability, Firm Size	Gender diversity dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance, sedangkan executive's characteristics, CEO narcissism, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance
3.	(Permata Ayu Widyasari, 2023)	Apakah Penghindaran Pajak Penting Bagi Narsisme Direktur Utama?	Kepercayaan diri direktur utama, intensitas modal, Pertumbuhan penjualan, ROE, Penghindaran pajak	Hasil penelitian menemukan bahwa narsisme direktur utama tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak
4.	(Restuti, 2023)	Penghindaran Pajak, Karakteristik Dewan Komisaris dan Cost Stickiness	CETR, Cost Stickiness, Asset Intensity (Asint), Employee Intensity (Emint), Succesive decrease (SucDec)	Terdapat pengaruh positif antara penghindaran pajak dengan cost stickiness

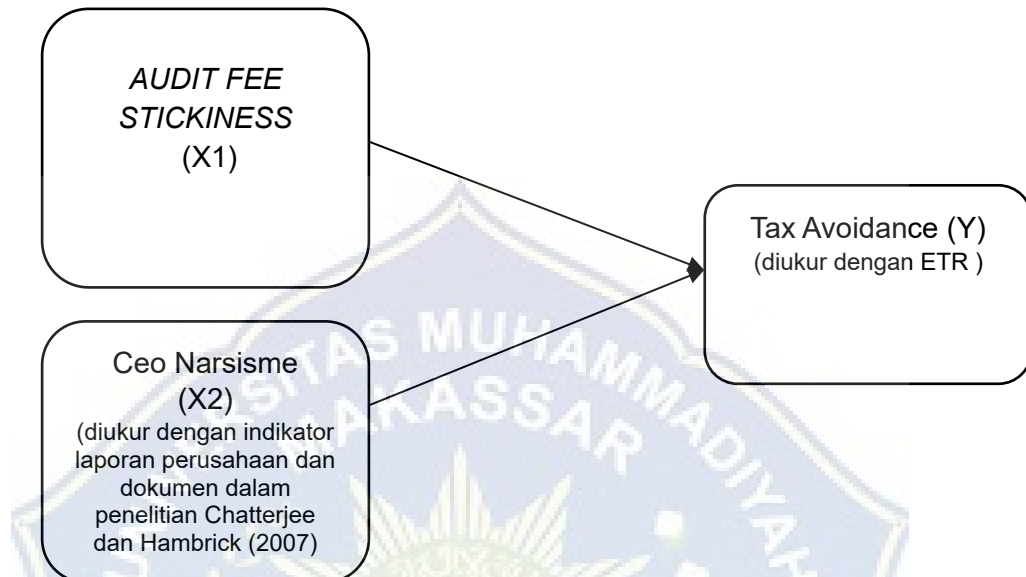
5.	(Verdiana Hendrawati Santoso, 2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Remunerasi CEO Dan Modal Intelektual Terhadap Sticky Cost Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar BEI Tahun 2018-2019	Ukuran Perusahaan, remunerasi CEO, modal intelektual, Sticky Cost	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap sticky cost, Remunerasi CEO berpengaruh positif terhadap sticky cost, Modal Intelektual tidak berpengaruh terhadap sticky cost
6.	(Sisilia Zealion Doho, 2020)	Pengaruh Karakteristik Ceo, Komisaris Independen, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak	CEO Narcissism, CEO Tenure, Komisaris Independen, Kualitas Audit, Leverage, ROA, Firm Size, ETR	CEO narcissism tidak berpengaruh terhadap tax avoidance, CEO tenure memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak, komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, dan kualitas audit memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak.
7.	(Emma García-Meca, 2021)	Apakah CEO Yang Narsistik Lebih Agresif Dalam Membayar Pajak? Peran Moderasi Komite Audit Internal	Narsistik CEO, ETR, CETR, Karakteristik komite audit	narsisme CEO berhubungan positif dengan penghindaran pajak
8.	(Dewi, 2023)	Pengaruh CEO Narcissism, CEO Tenure, Dan CEO Compensation Terhadap Tax Avoidance	CEO Narcissism, CEO Tenure, CEO Compensation, Tax Avoidance	CEO narcissism berpengaruh negatif terhadap tax avoidance, CEO tenure tidak memiliki pengaruh terhadap tax avoidance, CEO compensation tidak memiliki pengaruh terhadap tax avoidance

9.	(Nawang Kalbuana, 2023)	CEO narcissism, corporate governance, financial distress, and company size on corporate tax avoidance	CEO Narcissism, Board of Size, Female Directors, Financial Distress, Company Size, Corporate Tax Avoidance	Narsisme CEO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan, ukuran dewan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan, direktur perempuan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan, financial distress yang lebih tinggi tidak berdampak pada peningkatan penghindaran pajak perusahaan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan
10.	(Amran, 2020)	The Effects Of Ceo Narcissism And Leverage On Tax Avoidance	CEO Narcissism, Leverage, Tax Avoidance	hasil penelitian menunjukan bahwa CEO Narcissism tidak berpengaruh terhadap Tax avoidance, Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tax avoidance

C. Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu, *Audit Fee Stickiness* (X1), dan CEO Narsisme (X2), Sedangkan variabel dependen yang

digunakan yaitu kepatuhan wajib pajak (Y). secara skematis dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut



Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah merupakan dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab ini, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 = *Audit Fee stickiness* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI

H2 = CEO Narsisme berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi *eksplanatori* menguji sebab-akibat dari suatu konteks masalah. melalui dokumentasi laporan keuangan perusahaan. Merujuk pada tujuan penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu studi eksplorasi, studi deskriptif dan pengujian hipotesis (Sekarang, 2011). Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini termaksud jenis pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis adalah jenis penelitian yang menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar dua kelompok atau lebih dalam satu situasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menelaah varians dalam variable dependen (Sekarang, 2011). Penelitian ini akan menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan kausalitas..

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan pada penelitian ini ± 2 (dua) bulan.yaitu dari bulan desember-januari Lokasi penelitian berada di salah satu sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI pada *website* (<https://www.idx.co.id>).

C. Jenis dan sumber data

Penelitian ini merupakan data panel, dimana data yang digunakan yaitu data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Berdasarkan sumber datanya, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh

dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (<https://www.idx.co.id>) dan situs resmi perusahaan.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri atau yang memiliki karakteristik, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil bagian dari populasi (sampel) itu untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang aktif melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2020-2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 148 (seratus empat puluh delapan) perusahaan

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari sejumlah populasi yang dimiliki yang memiliki karakteristik dan menggambarkan populasi sehingga dianggap mewakili populasi yang digunakan dalam penelitian. Sampel yang dijadikan objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Metode pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling. *Purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu

Ada beberapa kriteria yang dipertimbangkan oleh penulis dalam pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

2. Perusahaan manufaktur yang konsisten menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan tahunan periode 2020-2022 dalam satuan rupiah.
3. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan biaya audit pada laporan tahunan periode 2020-2022
4. Perusahaan manufaktur yang membayar pajak penghasilan dan melampirkan pada laporan keuangan selama periode 2020-2022

Tabel 3. 1 Seleksi Sampel Penelitian

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022	148
Jumlah perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel	(114)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	34
Tahun pengamatan	3
Total sampel pengamatan	102

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas menunjukkan bahwa populasi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu 148 (seratus empat puluh delapan) perusahaan, kemudian mendapatkan sampel sebanyak 34 (tiga puluh empat) perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan manufaktur

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	Delta Djakarta Tbk	DLTA

4	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
7	Mayora Indah Tbk	MYOR
8	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
9	Sekar Bumi Tbk	SKBM
10	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Sompany Tbk	ULTJ
11	Gudang Garam Tbk	GGRM
12	H.M Sampoerna Tbk	HMSP
13	Kimia Farma Tbk	KAEF
14	Kalbe Farma Tbk	KLBF
15	Merck Tbk	MERK
16	Phapros Tbk	PEHA
17	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
18	Kino Indonesia Tbk	KINO
19	Univeler Indonesia Tbk	UNVR
20	Hartadinata Abadi Tbk	HRTA
21	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
22	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
23	Holcim Indonesia Tbk	SMCB
24	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
25	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
26	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
27	Emdeki Utama Tbk	MDKI
28	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	SAMF
29	Indo Acidatama Tbk	SRSN
30	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR

31	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC
32	Panca Budi Idaman Tbk	PBID
33	Tunas Alfin Tbk	TALF
34	Alkindo Naratama Tbk	ALDO

E. Metode Pengumpulan data

1. Data penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan didapatkan dari pihak pengumpul data primer atau pihak lain sebagai perantara, data primer disajikan dalam bentuk tabel atau diagram. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan (*financial report*) serta database yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu (<https://www.idx.co.id>) dan website resmi dari masing-masing perusahaan

2. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini selama periode 2020-2022 menggunakan cara dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mencari serta mengumpulkan data mengenai data sekunder dari berbagai sumber yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah dipublikasikan melalui website resmi masing-masing perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. Definisi oprasional variabel

Penelitian ini terdiri atas tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan. Dalam penjabarannya yakni:

Tabel 3. 3 Oprasional Variabel

variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran
Tax Avoidance (Y)	Merupakan upaya penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah aturan perpajakan yang ada (grey area) (Annisa dan kurniasih (2012); Amran dan Mira (2020))	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum pajak}}$
Audit Fee Stickenss (X1)	Mengukur Audit Fee Stickiness berdasarkan Perubahan Prosentase Actual Audit Fee yang bereaksi atas kenaikan atau penurunan minimal 1% dari Expected Audit Fee	$Log (AF_t/AF_{t-1}) = Log (EAF_t/EAF_{t-1})$
COE Narsisme (X2)	Narcissim adalah konstruksi psikologis yang didefinisikan sebagai rasa mementingkan diri sendiri dan keunikan, hak, mementingkan diri sendiri, mengagumi diri sendiri, arogansi, eksibisionisme, eksploitasi, dan kesombongan (Ohlsen, 2014; Amran dan Mira, 2020)	1. memberikan 1 poin untuk laporan tahunan yang tidak menampilkan foto CEO, 2. 2 poin untuk laporan tahunan yang menampilkan foto CEO bersama dengan eksekutif lainnya, 3. 3 poin untuk laporan tahunan dengan foto CEO sendiri dengan ukuran kurang dari setengah halaman, 4. 4 poin untuk laporan tahunan dengan foto CEO sendiri dengan ukuran lebih dari setengah halaman tetapi tidak memenuhi satu halaman penuh, dan 5. 5 poin untuk laporan tahunan perusahaan yang

		menampilkan foto CEO sendiri dengan ukuran 1 halaman penuh
--	--	--

G. Metode analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan perhitungan menggunakan software IBM SPSS 29. Penggunaan analisis linear berganda adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun metode yang digunakan ialah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, serta uji hipotesis menggunakan uji t-statistik.

1. Uji analisis statistik deskriptif

Uji analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan setiap variabel dalam penelitian. Uji analisis statistik deskriptif ini akan memberikan informasi terkait nilai mean, median, minimum, maksimum, dan standar deviasi dari tiap variabel.

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diteliti berkontribusi baik sehingga layak untuk diteliti. Jika uji asumsi klasik tidak terpenuhi maka dapat menyebabkan bias pada hasil penelitian sehingga data tidak layak untuk diolah. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3. Uji regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan uji utama dalam penelitian ini.

Uji analisis ini dilakukan guna mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y. Berikut rumus analisis regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y= ETR

a= konstanta

b₁, b₂= koefisien regresi

X₁= *Audit Fee Stickness*

X₂= CEO Narsisme

4. Uji t-statistik

Uji t digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel independen *Audit Fee Stickness* (X₁) terhadap variabel dependen ETR (Y) dan CEO Narsisme (X₂) terhadap variabel dependen ETR (Y). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah level signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan 0,10 ($\alpha = 10\%$). Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah:

1. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ atau $t > 0,10$ dan koefisien regresi sesuai dengan yang di prediksi, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ atau $t > 0,10$ dan koefisien regresi sesuai dengan yang di prediksi, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Audit Fee Stickiness dan CEO narsisme terhadap penghindaran pajak (Tax Avoidance). Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (financial statement) dan laporan tahunan (annual report) perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 yang diunduh dari web idx (www.idx.co.id) dan web resmi perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan mode *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Diperoleh 102 data yang didapatkan dari 34 perusahaan yang dikalikan 3 tahun periode penelitian. Berikut rincian data perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 1 Data Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	ETR(Y)	Sticky Cost(X1)	CEO Narsisme (X2)
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	2020	0.191342	-0.333986165	2
			2021	0.213333	-0.584523549	2
			2022	0.214406	0.019061791	3
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2020	0.194929	-0.035730277	2
			2021	0.591579	-0.010597828	3
			2022	-0.15035	0.023211309	3
3	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2020	0.25038	-0.03255179	3
			2021	0.219512	-0.089039127	3
			2022	0.218026	-0.007140032	3

4	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2020	0.214201	0.009595825	5
			2021	0.215468	-0.004116396	5
			2022	0.255315	0.011254569	5
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2020	0.255062	0.013518769	5
			2021	0.204843	-0.004841228	5
			2022	0.239614	0.020178483	5
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2020	0.295684	0.010526242	3
			2021	0.224933	-0.003600702	3
			2022	0.253775	0.008674349	3
7	Mayora Indah Tbk	MYOR	2020	0.218236	0.004191654	3
			2021	0.218499	-0.054938576	2
			2022	0.213879	0.00861641	2
8	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2020	0.051465	0.041108394	3
			2021	0.251601	-0.042987314	3
			2022	0.245355	-0.017932512	3
9	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2020	0.600867	0.003870074	4
			2021	0.327164	0.00316903	4
			2022	0.26071	0.002622017	4
10	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Sompny Tbk	ULTJ	2020	0.219379	-0.053099565	2
			2021	0.171952	0.008734868	2
			2022	0.250979	-0.001081738	2
11	Gudang Garam Tbk	GGRM	2020	0.208566	0.013566091	5
			2021	0.230762	-0.016531786	5
			2022	0.2377	-0.01719221	5
12	H.M Sampoerna Tbk	HMSP	2020	0.23116	-0.034171284	3
			2021	0.220174	-0.020836126	3
			2022	0.235622	-0.004594011	5
13	Kimia Farma Tbk	KAEF	2020	0.721565	-0.02509871	5
			2021	0.262151	0.005168453	4
			2022	2.900906	0.001840552	5
14	Kalbe Farma Tbk	KLBF	2020	0.228251	-0.004700767	3
			2021	0.219937	0.011940188	3
			2022	0.226247	-0.056773834	3
15	Merck Tbk	MERK	2020	0.321676	0.000960087	4
			2021	0.308865	0.008610086	5
			2022	0.243675	0.01364711	4
16	Phapros Tbk	PEHA	2020	0.240596	-0.006880931	5
			2021	0.12373	0.008711834	5
			2022	0.339907	0.000802017	4
17	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	2020	0.22136	-0.012808025	3
			2021	0.218402	0.012747499	3
			2022	0.221951	-0.001254489	3
18	Kino Indonesia Tbk	KINO	2020	0.159032	-0.002882279	3

			2021	0.207989	0.008852931	3
			2022	-0.0362	-0.041315229	3
19	Univeler Indonesia Tbk	UNVR	2020	0.221936	0.001782883	4
			2021	0.231898	-0.007065245	3
			2022	0.232926	0.001661748	3
20	Hartadinata Abadi Tbk	HRTA	2020	0.216347	0.039696076	3
			2021	0.216521	-0.276980966	4
			2022	0.220905	-0.026849589	4
21	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	2020	0.159189	-0.010226708	3
			2021	0.199421	-0.018884313	3
			2022	0.195201	-0.011736089	3
22	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	2020	0.698865	-0.011354184	3
			2021	0.322195	0.017314775	3
			2022	0.17732	0.003877937	3
23	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	2020	0.334299	0.003144904	3
			2021	0.343639	0.007278219	3
			2022	0.28259	-0.029383947	2
24	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	2020	0.233416	0.002030969	5
			2021	0.401523	-0.010240646	3
			2022	0.242435	0.032745748	3
25	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2020	0.224391	0.008952349	2
			2021	0.219256	0.013737947	3
			2022	0.220533	0.002159494	3
26	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	2020	0.461847	1.32767248	2
			2021	0.193822	-1.524777814	3
			2022	0.206168	-0.011481745	3
27	Emdeki Utama Tbk	MDKI	2020	0.199836	0.041979257	3
			2021	0.174174	-0.015360199	3
			2022	0.216859	-0.044467633	3
28	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	SAMF	2020	0.21625	0.01089068	2
			2021	0.216749	-0.00168888	3
			2022	0.21641	0.00862912	3
29	Indo Acidatama Tbk	SRSN	2020	0.276523	-0.008257316	3
			2021	0.177148	0.007625643	3
			2022	0.242733	0.007227754	3
30	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR	2020	0.269291	0.050203132	3
			2021	0.234755	-0.050693387	5
			2022	0.232907	0.11246403	3
31	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	2020	0.340054	-0.014649238	3
			2021	0.260055	0.004013281	3
			2022	0.24554	0.018637046	3
32	Panca Budi Idaman Tbk	PBID	2020	0.236222	0.026399123	5
			2021	0.216358	0.002083724	5

			2022	0.217371	0.003209144	5
33	Tunas Alfin Tbk	TALF	2020	0.354018	-0.062331115	3
			2021	0.278511	0.004500409	3
			2022	0.255345	-0.00692419	2
			2020	0.221909	-6.11912E-05	2
34	Alkindo Naratama Tbk	ALDO	2021	0.223453	0.009536113	2
			2022	0.224883	-0.004183647	3

Sumber : data didapat dari BEI 2023

B. Pengujian dan Hasil Analisis

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing data variabel penelitian yaitu *Audit Fee Stickness*, CEO Narsisme, dan Tax Avoidance. Berikut data hasil analisis deskriptif:

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Sdt. Deviation
Sticky Cost (X1)	102	-1,5247778	1,3276725	-,015923234	,2147134252
CEO Narsisme (X2)	102	2	5	3,34	.960
ETR (Y)	102	-,150353	2,900906	,27284470	.284429836
Valid N (<i>listwise</i>)	102				

Sumber : data didapat dari BEI 2023

Berdasarkan tabel "*Descriptive Statistics*" di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Audit Fee Stickiness

Variabel audit fee stickiness memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -1,5247778 yang terjadi pada perusahaan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS) tahun 2021, sedangkan nilai terbesar (maksimum) sebesar 1,3276725 yang terjadi pada perusahaan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk

(DPNS) tahun 2020, dan nilai rata-rata (mean) sebesar $-0,015923234$. Nilai standar deviasi sebesar $0,2147134252$, nilai ini lebih besar dibanding nilai rata-rata (mean) yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif besar.

b. CEO Narsisme

Variable CEO Narsisme menunjukkan nilai paling kecil (minimum) sebesar 2, sedangkan nilai terbesar (maksimum) sebesar 5, dan nilai rata-rata (mean) sebesar $3,34$. Nilai standar deviasi sebesar $0,960$, nilai ini lebih kecil dibanding nilai rata-rata (mean) yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif kecil.

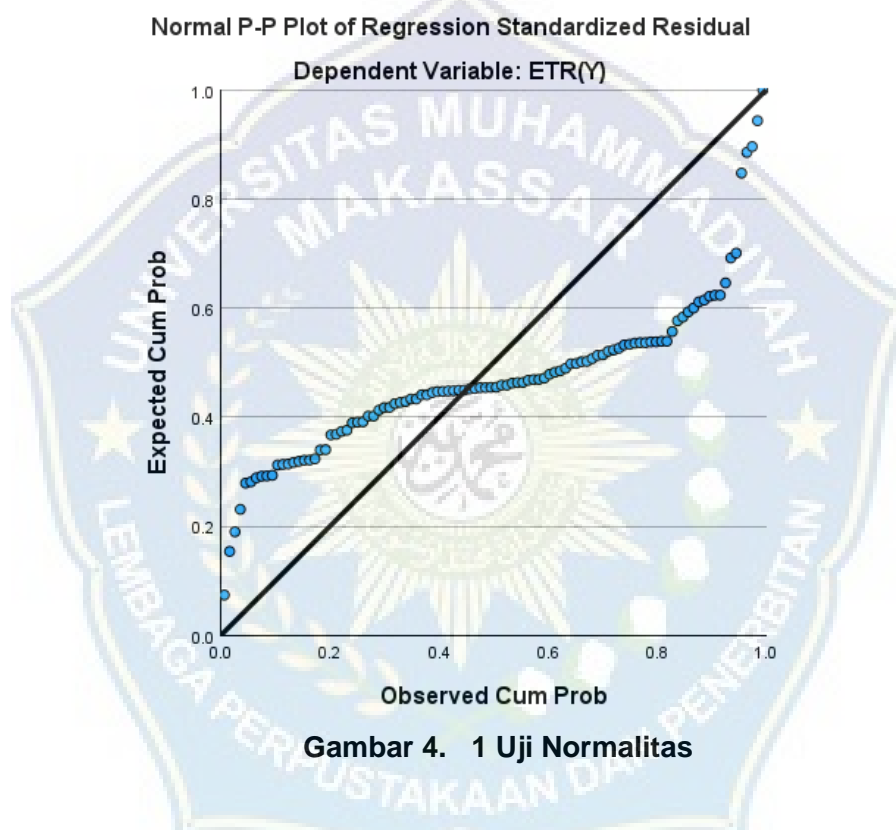
c. Tax Avoidance (ETR)

Variable ETR atau penghindaran pajak (Tax Avoidance) menunjukkan nilai paling kecil (minimum) sebesar $-0,150353$ yang terjadi pada perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) tahun 2022, sedangkan nilai terbesar (maksimum) sebesar $2,900906$ yang terjadi pada perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) tahun 2022, dan nilai rata-rata (mean) sebesar $0,27284470$. Nilai standar deviasi sebesar $0,284429836$, nilai ini lebih besar dibanding nilai rata-rata (mean) yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif besar.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Probaility Plot

Menurut Imam Ghozali (2011: 161) model regresi dikatakan berdistribusi normal apabila data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.



Berdasarkan data *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* di atas dapat dilihat bahwa data plotting (titik-titik) tidak menjauh dan tidak menyebar akan tetapi mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 107-108) dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Berdasarkan nilai tolerance:

1. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas

Berdasarkan nilai VIF (Variance Inflation Factor):

1. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
2. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka terjadi multikolinearitas

Tabel 4. 3 Uji Multikoliearitas

Model	unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1. (Constant)	.081	.101		,802	,008		
Sticky Cost (X1)	,093	,130	,071	,718	,003	1,000	1,000
CEO Narsisme (X2)	,058	,029	,195	1,981	,015	1,000	1,000

Sumber : data didapat dari BEI 2023

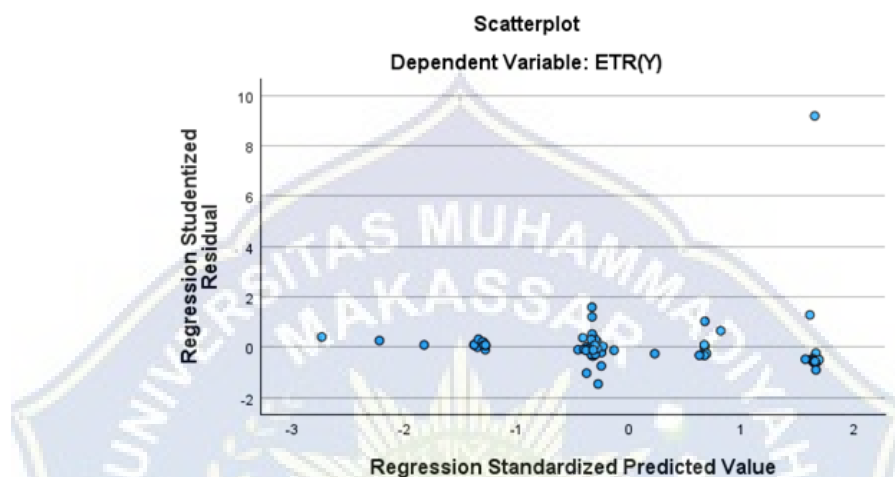
Berdasarkan hasil output tabel Coefficients di atas diketahui bahwa nilai tolerance untuk variable *Audit Fee Stickness* (X1) dan CEO Narsisme (X2) adalah 1,00 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variable *Audit Fee Stickness* (X1) dan CEO Narsisme (X2) adalah 1,00 lebih kecil dari 10,00 . mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 139) tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di bawah dan di atas atau di sekitar angka 0

2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit
4. Penyebaran titik-titik tidak berpola



Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan output Scatterplot di atas dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar di bawah dan di atas atau di sekitar angka 0, tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Berdasarkan hasil tersebut maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,207 ^a	,043	,024	.281058302	2.033

Sumber : data didapat dari BEI 2023

Tabel output “Model Summary” di atas menunjukkan nilai durbin-Watson (d) adalah 2.033. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel durbin Watson pada signifikansi 5%. Adapun jumlah variable “k”=2 sementara jumlah sampel “N”= 102, maka (k;N)=(2;102). Angka ini kemudian kita lihat pada tabel distribusi durbin watson. Maka didapatkan nilai “dU” sebesar 1.718. Maka nilai Durbin-Watson lebih besar dari “dU” dan lebih kecil dari (4-dU) atau $dU=1.688 < d=2.003 < (4-dU)=2.283$. Sebagaimana dasar pengambilan dalam uji durbin Watson dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Uji Hipotesis

Tabel 4. 5 Uji Hipotesis

Model	unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
2. (Constant)	.081	.101		.802	.008		
Sticky Cost (X1)	.093	.130	.071	.718	.003	1,000	1,000
CEO Narsisme (X2)	.058	.029	.195	1,981	.015	1,000	1,000

a. Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 0,081 + 0,093X_1 + 0,058X_2$$

Keterangan:

$$Y = \text{ETR}$$

a = konstanta

b1, b2 = koefisien regresi

X1 = *Audit Fee Stickness*

X2 = CEO Narsisme

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat kita simpulkan sebagai berikut

- a. Apabila semua variabel X diasumsikan bernilai konstan maka ETR bernilai 0,081%.
- b. Koefisien regresi *Audit Fee Stickness* (X1) sebesar 0,093 yang artinya apabila Sticky Cost mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lainnya diasumsikan konstan maka ETR (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,093%. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara *Audit Fee Stickness* (X1) dengan Tax Avoidance (Y). Apabila Sticky Cost meningkat maka Tax Avoidance juga semakin meningkat.
- c. Koefisien regresi CEO Narsisme (X2) sebesar 0,058 yang artinya apabila CEO narsisme mengalami kenaikan sebesar 1 maka ETR (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,058%. Koefisien bernilai negative artinya terdapat hubungan negatif antara CEO Narsisme (X2) dengan ETR (Y). Apabila CEO Narsisme meningkat maka Tax Avoidance akan menurun.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel independen *Audit Fee Stickness* (X1) terhadap variabel dependen ETR (Y) dan CEO Narsisme (X2) terhadap variabel dependen ETR (Y). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 10\%$ atau 0,10. Nilai signifikansi tersebut berarti apabila nilai probabilitas lebih besar dibanding nilai signifikansi 0,10 maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya

apabila nilai probabilitas lebih kecil dibanding nilai signifikansi 0,10 maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Berikut hasil uji t yang dilakukan:

Berdasarkan output tabel "Coefficients" di atas diketahui:

- a. Berdasarkan hasil statistik t hitung menunjukkan signifikansi *Audit Fee Stickness* (X1) yaitu sebesar $0.475 > 0,05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa H_1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *Audit Fee Stickness* (X1) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.
- b. Berdasarkan hasil statistik t hitung menunjukkan signifikansi *CEO Narsisme* (X2) yaitu sebesar $0.050 = 0,05$ atau $< 0,10$ sehingga dapat dibuktikan bahwa H_2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa *CEO Narsisme* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

C. Pembahasan

1. *Audit Fee Stickiness* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Audit fee stickiness* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, hal ini berarti bahwa tingginya nilai fee audit yang diberikan kepada auditor, tidak dapat mempengaruhi dalam melakukan Tindakan *tax avoidance*, meskipun *tax avoidance* merupakan salah satu strategi minimalisasi pajak yang legal. Seorang auditor tentu akan terikat dengan etika dan independensi sebagai bagian dan ikrar sumpah seorang auditor. Besarnya jumlah fee yang diberikan kepada auditor ternyata tidak mengefek secara signifikan. Selain itu besar kecilnya fee audit

yang diberikan itu tergantung dari luas cakupan audit, kompleksitas operasi dari Perusahaan yang diaudit, besarnya resiko yang ditimbulkan.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa audit fee dapat bertambah jika luas cakupan audit yang dilakukan besar dan resiko yang dihadapi juga besar sehingga biaya audit akan menyesuaikan dengan kondisi yang ada agar tidak kehilangan *expected profit*, sehingga ada atau tidaknya *fee audit stickiness* tidak mempengaruhi adanya keputusan perusahaan melakukan tax avoidance atau tidak, mengingat tax avoidance merupakan kondisi yang dilegalkan secara sah dalam aturan perpajakan yang berlaku.

2. CEO Narsisme berpengaruh negatif terhadap Tax Avoidance Perusahaan

CEO Narsisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tax Avoidance Perusahaan, artinya semakin narsis seorang CEO maka Tindakan untuk melakukan tax avoidance juga akan semakin tinggi, hal ini dikarenakan CEO yang cenderung narsis menganggap bahwa keputusan yang diambilnya merupakan Keputusan yang terbaik dan CEO punya kuasa untuk melakukan pengendalian secara internal, termaksud didalamnya adalah pengendalian Keputusan dalam melakukan tax planning dengan tujuan minimalisasi pajak yang akan dibayarkan. Seorang pemimpin yang narsis mengambil peran dominan termaksud didalamnya adalah mengarahkan Perusahaan pada pengambilan resiko yang besar dengan memanfaatkan celah aturan perpajakan yang legal yang dianggap potensial dapat mengurangi beban pajak yang akan dibayarkan Perusahaan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mira (2023); Gracia-Mecca (2021) yang menemukan bahwa narsisme CEO berhubungan positif dengan penghindaran pajak.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka adapun yang menjadi simpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Audit Fee Stickiness* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan, hal ini dikarenakan besar ekcilnya fee audit ditentukan dari cakupan dan luasan audit, kompleksitas usaha Perusahaan dan besarnya resiko yang akan dihadapi oleh auditor kedepannya.
2. CEO Narsisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tax Avoidance Perusahaan, hal ini dikarenakan CEO yang cenderung narsis menganggap bahwa keputusan yang diambilnya merupakan Keputusan yang terbaik dan CEO punya kuasa untuk melakukan pengendalian secara internal, termaksud didalamnya adalah pengendalian Keputusan dalam melakukan tax planning dengan tujuan minimalisasi pajak yang akan dibayarkan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diuraikan sbeelumnya, Berikut saran untuk perkembangan penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, diharapkan untuk penelitian selanjutnya melakukan penelitian pada sektor lainnya dan pada periode yang terbaru serta tahun pengamatan yang lebih panjang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen *Audit fee stickness* dan CEO Narsisme diharapkan penelitian selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lainnya.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Audit fee stickiness dan CEO Narsisme tidak mempengaruhi penghindaran pajak (Tax Avoidance). Hal ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen dalam menyikapi tax avoidance.



DAFTAR PUSTAKA

- Agun, W. A. N. U., Datrini, L. K., & Amlayasa, A. A. B. (2022). Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan Orang Pribadi. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 6(1), 23–31. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.6.1.2022.23-31>
- Akbar, L. R. (2020). Analisis Kinerja Direktorat Jendral Pajak Dalam Optimalisasi Penerimaan Pajak Di Era-Pandemi Covid 19. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(1), 98. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i1.7787>
- Amran.,M.,Mira (2020) The effect of CEO Narsisme and Leverage on Tax Avoidance. *Jurnal Mirai Management Terakreditasi Nasional e-ISSN : 2597 - 4084, Volume 5 No.1 2020 Available Online at: https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai*
- ARVIANDA, K. M. (2022). PENGARUH MORAL PAJAK DAN BUDAYA PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK WPOP DENGAN NARSISME SEBAGAI MODERASI. *Akuntansi Dan Bisnis*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Christian, P. G., & Sulistiawan, D. (2022). When Narcissus Became a CEO: CEO Narcissism and Its Effect on Earnings Management. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 135–148. <https://doi.org/10.24815/jdab.v9i2.24947>
- de Villiers, C., Hay, D. and (Janice) Zhang, Z. (2014), "Audit fee stickiness", *Managerial Auditing Journal*, Vol. 29 No. 1, pp. 2-26. <https://doi.org/10.1108/MAJ-08-2013-0915>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Undip.
- Hambrick, C. dan. (2022). Factors that influence CEO narcissism on financial statement. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 5(9), 2594–2597. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i9-14>
- Jumliana, M. (2021). *Hubungan Ceo Narsisme Dan Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening*. 1–45.
- Kalbuana, N, Muhamad Taqi, Lia Uzliawati & Dadan Ramdhani (2023) CEO narcissism, corporate governance, financial distress, and company size on corporate tax avoidance, *Cogent Business & Management*, 10:1, DOI: [10.1080/23311975.2023.2167550](https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2167550)
- Kartikasari, R., Suzan, L., & Muslih, M. (2018). Perilaku Sticky Cost Terhadap Biaya Tenaga Kerja Dan Beban Usaha Pada Aktivitas Penjualan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i1.1055>
- Kusiyah, K., Kalbuana, N., & Rusdiyanto, R. (2022). Pengaruh Narsisme Ceo Dan Arus Kas Bebas Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 5(1), 36–45. <https://doi.org/10.34128/jra.v5i1.127>

- Marhamah, Susanto, E., & Aminudin, M. (2020). *Perilaku Sticky Cost Biaya Penjualan, Biaya Administrasi dan Umum serta Harga Pokok Penjualan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018*. 6(01), 1–23.
- Meiliya, E., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Narsisme Ceo Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(2), 1–22.
- MULAK ROHANI SIMANIHURUK Yelvita, F. S. (2022). ANALISIS PERILAKU STICKY COST PADA BIAYA PRODUKSI DAN NON-PRODUKSI (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI). *Akuntansi Dan Bisnis*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Nany, M., Lyna, L., & Haloho, E. (2022). Perilaku Sticky Cost Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 21(3), 236–248. <https://doi.org/10.33061/jeku.v21i3.6986>
- Prasetyo, indang B., & Firdaus, M. (2022). Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Sulawesi Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 2(2), 239.
- PRATIWI, M. P. (2023). *PENGARUH NARSISME CEO, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN 2023 (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021)*. 1–23.
- Putri, K. W. (2021). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, CAPITAL INTENSITY RATIO, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP COST STICKINESS (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Akuntansi Dan Bisnis*, □□□□□□ 49(المجلة الع للعلوم رقية ا الع), 69–73.
- Ratnawati, L., & Nugrahanti, Y. W. (2015). Perilaku Sticky Cost Biaya Penjualan, Biaya Administrasi dan Umum Serta Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, XVIII(2), 65–80.
- Safitri, D. P., & Kristianti, I. (2022). Analisis perilaku Sticky Cost biaya produksi pada perusahaan BUMN sektor manufaktur periode 2014-2020. *Owner*, 6(2), 2059–2070. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.835>
- Santoso, V. H., & Rachmawati, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Remunerasi Ceo Dan Modal Intelektual Terhadap Sticky Cost Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Bei Tahun 2018-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 346. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.1892>
- Sari, Febby Stanzah, A. S. (2018). *PEMAHAMAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN : STUDI FENOMENOLOGI*. 1, 430–439.
- Sari, I. K., & Fuadah, L. L. (2022). CEO Narcissism, Company Value and Earnings Management in Industrial Sector of Indonesia. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 334–357. <https://doi.org/10.32602/jafas.2022.040>

Sri Sunarni Sonu, M. Y. B. K. (2021). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Cost Stickiness Pada Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 12(2), 264–275.

Waluyo, T. (2020). *PEMERIKSAAN TERHADAP WAJIB PAJAK YANG TIDAK MENYAMPAIKAN SPT ,KETENTUAN DAN PEMILIHANNYA SESUAI SE-15/2018.*

Yunita dwi setiowati, achmad fauzi, ati sumiati. (2020). *Pengaruh kepatuhan wajib pajak Perusahaan dan audit pajak terhadap pendapatan pajak penghasilan perusahaan (studi kasus di kantor pelayanan pajak Jakarta kebayoran lama).* 2507(February), 1–9.



The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, flanked by two stars. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR" is written along the top edge, and "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is written along the bottom edge. The word "LAMPIRAN" is superimposed in large, bold, black letters across the center of the logo.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Daftar Populasi

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	6/13/1994
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	6/11/1997
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	7/10/2012
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	5/14/2004
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	5/8/1995
6	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	12/19/2017
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	7/9/1996
8	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	5/5/2017
9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	3/20/2019
10	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2/12/1984
11	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	1/22/2020
12	Moreno Abadi Perkasa Tbk	ENZO	9/14/2020
13	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	1/8/2019
14	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	10/10/2018
15	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	6/22/2017
16	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	10/7/2010
17	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	10/20/2002
18	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	2/12/2020
19	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	7/14/1994
20	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	7/7/2014
21	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1/17/1994
22	Mayora Indah Tbk	MYOR	7/4/1990
23	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	9/18/2018
24	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	12/29/2017
25	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	10/18/1994
26	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	6/28/2010
27	Sekar Bumi Tbk	SKBM	1/5/1993
28	Sekar Laut Tbk	SKBM	1/5/1993
29	Siantar Top Tbk	STTP	12/16/1996
30	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	7/2/1990
31	Gudang Garam Tbk	GGRM	8/27/1990

32	H.M Sampoerna Tbk	HMSP	8/15/1990
33	Bentoel Internasional Investama+D24 Tbk	RMBA	3/5/1990
34	Wisnilak Inti Makmur Tbk	WIIM	12/18/2012
35	Darya -Varia laboratoria Tbk	DVLA	11/11/1994
36	Indofarma Tbk	INAF	4/17/2001
37	Kimia Farma Tbk	KAEF	7/4/2001
38	Kalbe Farma Tbk	KLBF	7/30/1991
39	Merck Tbk	MERK	7/23/1981
40	Phapros Tbk	PEHA	12/26/2018
41	Pyridam Farma Tbk	PYFA	10/16/2001
42	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI	6/8/1990
43	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	12/18/2013
44	Soho Global Health Tbk	SOHO	9/8/2020
45	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	SQBB	3/29/1983
46	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	6/17/1994
47	Kino Indonesia Tbk	KINO	12/11/2015
48	Cottonindo Ariesta Tbk	KPAS	10/5/2018
49	Martina Berto Tbk	MBTO	1/13/2011
50	Mustika Ratu Tbk	MRAT	7/27/1995
51	Mandom Indonesia Tbk	TCID	9/30/1993
52	Univeler Indonesia Tbk	UNVR	1/11/1982
53	Cahaya Bintang Medan Tbk	CBMF	4/9/2020
54	Chitose Internasional Tbk	CINT	6/27/2014
55	Kedaung IndahCan Tbk	KICI	10/28/1993
56	Langgeng Makmur Indsutri Tbk	LMPI	10/17/1994
57	Boston Furniture Industries Tbk	SOFA	7/7/2020
58	Integra Indocabinet Tbk	WOOD	6/21/2017
59	Hartadinata Abadi Tbk	HRTA	6/21/2027
60	Sunindo Adipersada Tbk	TOYS	8/6/2020
61	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	12/5/1989
62	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	6/28/2013
63	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	8/10/1997
64	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	7/8/1991
65	Waskit Beton Precast Tbk	WSBP	9/20/2016
66	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	4/8/2014
67	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	11/8/1995

68	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	7/17/2001
69	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	CAKK	10/31/2018
70	Intikeramik Alamasri Industri Tbk	IKAI	6/5/1997
71	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS	12/8/1994
72	Mark Dynamics Indonesia Tbk	MARK	7/12/2017
73	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	1/17/1994
74	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	10/30/1990
75	Alakasa Indsutrindo Tbk	ALKA	7/12/1990
76	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	1/2/1997
77	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	12/21/2011
78	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	7/18/2001
79	Citra Tubindo Tbk	CTBN	11/28/1989
80	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	12/23/2009
81	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	9/19/2019
82	Indal Aluminium Industri Tbk	INAI	12/5/1994
83	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	2/22/2013
84	Jakarta Kyohei Steel Works Tbk	JKSW	8/6/1997
85	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	11/10/2010
86	Lion Metal Works Tbk	LION	8/20/1993
87	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	6/4/1990
88	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	12/14/2009
89	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	9/23/1996
90	Trinitan Metals and Minerals Tbk	PURE	10/9/2019
91	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	9/30/1993
92	Polychem Indonesia Tbk	ADMG	10/20/1993
93	Aneka Gas Industri Tbk	AGII	9/20/2016
94	Barito Pasific Tbk	BRPT	10/1/1993
95	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	8/8/1990
96	Ekadharma International Tbk	EKAD	8/14/1990
97	Eterindo WahanatamaTbk	ETWA	5/16/1997
98	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	7/24/1990
99	Emdeki Utama Tbk	MDKI	9/25/2017
100	Madusari Murni Indah Tbk	MOLI	8/30/2018
101	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	SAMF	3/31/2020
102	Indo Acidatama Tbk	SRSN	1/11/1993
103	Tridomain Performance Material Tbk	TDPM	4/9/2018

104	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA	6/24/1996
105	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC	11/6/1989
106	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	12/18/1992
107	Asiaplast Industries Tbk	APLI	5/1/2000
108	Berlina Tbk	BRNA	11/6/1989
109	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	EPAC	7/1/2020
110	Sinergi Inti Plastindo Tbk	ESIP	11/14/2019
111	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	3/21/2002
112	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR	11/5/1990
113	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	12/17/2014
114	Indopoly Swakarsa Indsutry Tbk	IPOL	7/9/2010
115	Panca Budi Idaman Tbk	PBID	12/13/2017
116	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	SMKL	7/11/2019
117	Tunas Alfin Tbk	TALF	1/17/2014
118	Trias Sentosa Tbk	TRST	7/2/1990
119	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	3/5/2008
120	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	3/18/1991
121	Central Proteina Prima Tbk	CPRO	11/28/2006
122	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	10/23/1989
123	Malindo Feedmilk Tbk	MAIN	2/10/2006
124	Sierad Produce Tbk	SIPD	12/27/1996
125	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	IFII	12/10/2019
126	Singaraja Putra Tbk	SINI	11/8/2019
127	SLJ Global Tbk	SULI	3/21/1994
128	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT	12/13/1999
129	Alkindo Naratama Tbk	ALDO	7/12/2011
130	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	12/1/1994
131	Indah KiatPulp & Paper Tbk	INKP	7/16/1990
132	Toba Pulp Lestari Tbk	INRU	6/18/1990
133	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI	7/11/2008
134	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	7/29/1996
135	Suparma Tbk	SPMA	11/16/1994
136	Sriwahana Adityakarta Tbk	SWAT	6/8/2018
137	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM	4/3/1990
138	Indo Komoditi Korpora Tbk	INCF	12/18/1989
139	Inocycle Technology Group Tbk	INOV	7/10/2019

140	Kirana Megatara Tbk	KMTR	6/19/2017
141	Astra International Tbk	ASII	4/4/1990
142	Astra Otoparts Tbk	AUTO	6/15/1998
143	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	7/7/2015
144	Indo Kordsa Tbk	BRAM	9/5/1990
145	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	12/1/1980
146	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	5/8/1990
147	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	9/15/1993
148	Indospring Tbk	INDS	8/10/1990



LAMPIRAN 2 Sampel penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	Delta Djakarta Tbk	DLTA
4	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
7	Mayora Indah Tbk	MYOR
8	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
9	Sekar Bumi Tbk	SKBM
10	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Sompany Tbk	ULTJ
11	Gudang Garam Tbk	GGRM
12	H.M Sampoerna Tbk	HMSP
13	Kimia Farma Tbk	KAEF
14	Kalbe Farma Tbk	KLBF
15	Merck Tbk	MERK
16	Pharos Tbk	PEHA
17	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
18	Kino Indonesia Tbk	KINO
19	Univeler Indonesia Tbk	UNVR
20	Hartadinata Abadi Tbk	HRTA
21	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
22	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
23	Holcim Indonesia Tbk	SMCB
24	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
25	Arwana Citramulia Tbk	ARNA

26	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
27	Emdeki Utama Tbk	MDKI
28	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	SAMF
29	Indo Acidatama Tbk	SRSN
30	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR
31	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC
32	Panca Budi Idaman Tbk	PBID
33	Tunas Alfin Tbk	TALF
34	Alkindo Naratama Tbk	ALDO



LAMPIRAN 3 Data mentah

ETR

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	2020	Rp 32,130	Rp 167,919	0.19134
			2021	Rp 72,070	Rp 337,828	0.21333
			2022	Rp 99,336	Rp 463,308	0.21441
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2020	Rp 196,567	Rp 1,008,405	0.19493
			2021	Rp 8,346	Rp 14,108	0.59158
			2022	Rp 8,493	-Rp 56,487	- 0.15035
3	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2020	Rp 41,238,718	Rp 164,704,480	0.25038
			2021	Rp 52,872,873	Rp 240,865,871	0.21951
			2022	Rp 64,145,853	Rp 294,211,660	0.21803
4	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2020	Rp 36,192,322,490	Rp 168,964,556,985	0.2142
			2021	Rp 49,631,575,033	Rp 230,343,242,053	0.21547
			2022	Rp 63,632,527,980	Rp 249,231,376,669	0.25532
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2020	Rp 2,540,073	Rp 9,958,647	0.25506
			2021	Rp 2,038,227	Rp 9,950,170	0.20484
			2022	Rp 1,803,191	Rp 7,525,385	0.23961
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2020	Rp 3,674,268	Rp 12,426,334	0.29568
			2021	Rp 3,258,958	Rp 14,488,563	0.22493
			2022	Rp 3,126,196	Rp 12,318,765	0.25378
7	Mayora Indah Tbk	MYOR	2020	Rp 585,721,765,291	Rp 2,683,890,279,936	0.21824

			2021	Rp 338,595,908,733	Rp 1,549,648,556,686	0.2185
			2022	Rp 535,992,979,785	Rp 2,506,057,517,934	0.21388
8	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2020	Rp 8,252,744,699	Rp 160,357,537,779	0.05146
			2021	Rp 95,343,298,659	Rp 378,946,292,335	0.2516
			2022	Rp 140,534,997,731	Rp 572,782,719,985	0.24535
9	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2020	Rp 8,153,020,233	Rp 13,568,762,041	0.60087
			2021	Rp 14,445,119,241	Rp 44,152,540,846	0.32716
			2022	Rp 30,551,909,967	Rp 117,187,513,903	0.26071
10	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Sompany Tbk	ULTJ	2020	Rp 311,851	Rp 1,421,517	0.21938
			2021	Rp 265,139	Rp 1,541,932	0.17195
			2022	Rp 323,512	Rp 1,288,998	0.25098
11	Gudang Garam Tbk	GGRM	2020	Rp 2,015,404	Rp 9,663,133	0.20857
			2021	Rp 1,681,525	Rp 7,286,846	0.23076
			2022	Rp 866,779	Rp 3,646,521	0.2377
12	H.M Sampoerna Tbk	HMSP	2020	Rp 2,580,088	Rp 11,161,466	0.23116
			2021	Rp 2,015,069	Rp 9,152,166	0.22017
			2022	Rp 1,949,315	Rp 8,273,059	0.23562
13	Kimia Farma Tbk	KAEF	2020	Rp 52,933,342	Rp 73,359,098	0.72156
			2021	Rp 102,994,620	Rp 392,883,409	0.26215
			2022	Rp 143,948,941	Rp 49,622,055	2.90091
14	Kalbe Farma Tbk	KLBF	2020	Rp 828,010,058,930	Rp 3,627,632,574,744	0.22825
			2021	Rp 911,256,951,493	Rp 4,143,264,634,774	0.21994
			2022	Rp 1,008,813,493,059	Rp 4,458,896,905,350	0.22625

15	Merck Tbk	MERK	2020	Rp 34,097,597	Rp 105,999,860	0.32168
			2021	Rp 58,838,742	Rp 190,499,576	0.30887
			2022	Rp 57,940,610	Rp 237,778,369	0.24367
16	Phapros Tbk	PEHA	2020	Rp 15,418,229	Rp 64,083,379	0.2406
			2021	Rp 1,595,144	Rp 12,892,095	0.12373
			2022	Rp 14,106,863	Rp 41,502,117	0.33991
17	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	2020	Rp 265,532	Rp 1,199,548	0.22136
			2021	Rp 352,333	Rp 1,613,231	0.2184
			2022	Rp 315,138	Rp 1,419,852	0.22195
18	Kino Indonesia Tbk	KINO	2020	Rp 21,494,720,414	Rp 135,159,940,052	0.15903
			2021	Rp 25,688,337,641	Rp 123,508,249,611	0.20799
			2022	Rp 33,195,054,865	-Rp 917,093,919,073	-0.0362
19	Univeler Indonesia Tbk	UNVR	2020	Rp 2,043,333	Rp 9,206,869	0.22194
			2021	Rp 1,738,444	Rp 7,496,592	0.2319
			2022	Rp 1,629,042	Rp 6,993,803	0.23293
20	Hartadinata Abadi Tbk	HRTA	2020	Rp 47,120,303,103	Rp 217,799,500,837	0.21635
			2021	Rp 53,732,930,600	Rp 248,165,327,819	0.21652
			2022	Rp 72,055,541,738	Rp 326,183,131,521	0.22091
21	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	2020	Rp 341,991	Rp 2,148,328	0.15919
			2021	Rp 445,506	Rp 2,234,002	0.19942
			2022	Rp 446,875	Rp 2,289,309	0.1952
22	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	2020	Rp 25,485,929	Rp 36,467,602	0.69886
			2021	Rp 22,201,630	Rp 68,907,521	0.32219

			2022	Rp 20,439,155	Rp 115,267,044	0.17732
23	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	2020	Rp 326,910	Rp 977,898	0.3343
			2021	Rp 373,473	Rp 1,086,817	0.34364
			2022	Rp 330,594	Rp 1,169,870	0.28259
			2020	Rp 814,307	Rp 3,488,650	0.23342
24	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	2021	Rp 1,420,468	Rp 3,537,704	0.40152
			2022	Rp 799,752	Rp 3,298,835	0.24243
			2020	Rp 94,384,895,323	Rp 420,626,406,830	0.22439
25	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2021	Rp 133,670,240,121	Rp 609,653,614,511	0.21926
			2022	Rp 164,538,683,396	Rp 746,096,093,997	0.22053
			2020	Rp 2,060,314,341	Rp 4,461,029,495	0.46185
26	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	2021	Rp 5,463,232,214	Rp 28,186,888,107	0.19382
			2022	Rp 7,123,631,037	Rp 34,552,481,023	0.20617
			2020	Rp 10,011	Rp 50,096	0.19984
27	Emdeki Utama Tbk	MDKI	2021	Rp 8,194	Rp 47,045	0.17417
			2022	Rp 10,638	Rp 49,055	0.21686
			2020	Rp 32,521,134,340	Rp 150,386,933,246	0.21625
28	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	SAMF	2021	Rp 47,361,237,321	Rp 218,507,276,809	0.21675
			2022	Rp 95,555,099,158	Rp 441,547,410,616	0.21641
			2020	Rp 16,875,622	Rp 61,027,867	0.27652
29	Indo Acidatama Tbk	SRSN	2021	Rp 5,714,303	Rp 32,257,288	0.17715
			2022	Rp 10,783,005	Rp 44,423,333	0.24273
			2020	Rp 22,396,075,884	Rp 83,166,786,329	0.26929
30	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR	2020	Rp 22,396,075,884	Rp 83,166,786,329	0.26929

			2021	Rp 31,914,696,805	Rp 135,948,996,651	0.23475
			2022	Rp 31,064,913,439	Rp 133,379,287,740	0.23291
31	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	2020	Rp 59,671,603,733	Rp 175,476,928,095	0.34005
			2021	Rp 66,287,885,817	Rp 254,899,864,963	0.26005
			2022	Rp 101,704,359,118	Rp 414,206,408,712	0.24554
32	Panca Budi Idaman Tbk	PBID	2020	Rp 115,563,777	Rp 489,217,622	0.23622
			2021	Rp 114,912,320	Rp 531,121,667	0.21636
			2022	Rp 98,571,799	Rp 453,472,989	0.21737
33	Tunas Alfin Tbk	TALF	2020	Rp 10,132,359,645	Rp 28,621,059,866	0.35402
			2021	Rp 8,661,405,608	Rp 31,098,991,418	0.27851
			2022	Rp 15,195,095,571	Rp 59,508,181,386	0.25534
34	Alkindo Naratama Tbk	ALDO	2020	Rp 18,632,194,966	Rp 83,963,236,519	0.22191
			2021	Rp 28,997,138,595	Rp 129,768,148,235	0.22345
			2022	Rp 19,080,105,177	Rp 84,844,590,413	0.22488

LAMPIRAN 4 Audit Fee Stickiness

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Fee Audit	Ln Audit Fee	Total Aset	Ln Total Aset
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	2019	Rp 383,250,000	19.76	Rp 822,375,000,000	27.44
			2020	Rp 485,250,000	20.00	Rp 958,791,000,000	27.59
			2021	Rp 400,000,000	19.81	Rp 1,304,108,000,000	27.90
			2022	Rp 430,000,000	19.88	Rp 1,645,582,000,000	28.13
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2019	Rp 1,485,000,000	21.12	Rp 1,868,966,000,000	28.26
			2020	Rp 1,275,000,000	20.97	Rp 2,011,557,000,000	28.33
			2021	Rp 2,600,000,000	21.68	Rp 1,761,634,000,000	28.20
			2022	Rp 2,760,000,000	21.74	Rp 1,826,350,000,000	28.23
3	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2019	Rp 1,310,000,000	20.99	Rp 1,425,983,722,000	27.99
			2020	Rp 1,200,000,000	20.91	Rp 1,225,580,913,000	27.83
			2021	Rp 1,310,000,000	20.99	Rp 1,308,722,065,000	27.90
			2022	Rp 1,334,000,000	21.01	Rp 1,307,186,367,000	27.90

4	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2019	Rp 1,310,000,000	20.99	Rp 1,245,144,303,719	27.85
			2020	Rp 1,200,000,000	20.91	Rp 1,310,940,121,622	27.90
			2021	Rp 1,310,000,000	20.99	Rp 1,348,181,576,913	27.93
			2022	Rp 1,334,000,000	21.01	Rp 1,693,523,611,414	28.16
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2019	Rp 5,900,000,000	22.50	Rp 38,709,314,000,000	31.29
			2020	Rp 6,600,000,000	22.61	Rp 103,588,325,000,000	32.27
			2021	Rp 7,770,000,000	22.77	Rp 118,015,311,000,000	32.40
			2022	Rp 7,030,000,000	22.67	Rp 115,305,536,000,000	32.38
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2019	Rp 5,900,000,000	22.50	Rp 96,198,559,000,000	32.20
			2020	Rp 5,400,000,000	22.41	Rp 163,136,516,000,000	32.73
			2021	Rp 4,500,000,000	22.23	Rp 179,271,840,000,000	32.82
			2022	Rp 4,660,000,000	22.26	Rp 180,433,300,000,000	32.83
7	Mayora Indah Tbk	MYOR	2019	Rp 1,000,000,000	20.72	Rp 19,037,918,806,473	30.58
			2020	Rp 1,000,000,000	20.72	Rp 19,777,500,514,550	30.62

			2021	Rp 1,000,000,000	20.72	Rp 19,917,653,265,528	30.62
			2022	Rp 1,000,000,000	20.72	Rp 22,276,160,695,411	30.73
8	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2019	Rp 725,000,000	20.40	Rp 4,682,083,844,951	29.17
			2020	Rp 800,000,000	20.50	Rp 4,452,166,671,985	29.12
			2021	Rp 850,000,000	20.56	Rp 4,191,284,422,677	29.06
			2022	Rp 885,000,000	20.60	Rp 4,130,321,616,083	29.05
9	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2019	Rp 600,000,000	20.21	Rp 1,820,383,352,811	28.23
			2020	Rp 691,500,000	20.35	Rp 1,768,660,546,754	28.20
			2021	Rp 727,000,000	20.40	Rp 1,970,428,120,056	28.31
			2022	Rp 660,000,000	20.31	Rp 2,042,199,577,083	28.35
10	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Sompany Tbk	ULTJ	2019	Rp 1,485,000,000	21.12	Rp 6,608,422,000,000	29.52
			2020	Rp 1,632,500,000	21.21	Rp 8,754,116,000,000	29.80
			2021	Rp 1,578,000,000	21.18	Rp 7,406,856,000,000	29.63
			2022	Rp 1,678,000,000	21.24	Rp 7,376,375,000,000	29.63

11	Gudang Garam Tbk	GGRM	2019	Rp 6,900,000,000	22.65	Rp 78,647,274,000,000	32.00
			2020	Rp 7,100,000,000	22.68	Rp 78,191,409,000,000	31.99
			2021	Rp 8,900,000,000	22.91	Rp 89,964,369,000,000	32.13
			2022	Rp 7,200,000,000	22.70	Rp 88,562,617,000,000	32.11
12	H.M Sampoerna Tbk	HMSP	2019	Rp 18,500,000,000	23.64	Rp 50,902,806,000,000	31.56
			2020	Rp 17,700,000,000	23.60	Rp 49,674,030,000,000	31.54
			2021	Rp 18,000,000,000	23.61	Rp 53,090,428,000,000	31.60
			2022	Rp 19,400,000,000	23.69	Rp 54,786,992,000,000	31.63
13	Kimia Farma Tbk	KAEF	2019	Rp 1,500,000,000	21.13	Rp 18,352,877,132,000	30.54
			2020	Rp 920,000,000	20.64	Rp 17,562,816,674,000	30.50
			2021	Rp 972,000,000	20.69	Rp 17,760,195,040,000	30.51
			2022	Rp 972,000,000	20.69	Rp 20,353,992,893,000	30.64
14	Kalbe Farma Tbk	KLBF	2019	Rp 4,200,000,000	22.16	Rp 20,264,726,862,584	30.64
			2020	Rp 4,100,000,000	22.13	Rp 22,564,300,317,374	30.75

			2021	Rp 5,100,000,000	22.35	Rp 25,666,635,156,271	30.88
			2022	Rp 1,842,300,000	21.33	Rp 27,241,313,025,674	30.94
15	Merck Tbk	MERK	2019	Rp 774,000,000	20.47	Rp 901,060,986,000	27.53
			2020	Rp 783,440,000	20.48	Rp 929,901,046,000	27.56
			2021	Rp 853,070,000	20.56	Rp 1,026,266,866,000	27.66
			2022	Rp 893,000,000	20.61	Rp 1,037,647,240,000	27.67
16	Phapros Tbk	PEHA	2019	Rp 300,000,000	19.52	Rp 2,096,719,180,000	28.37
			2020	Rp 315,867,000	19.57	Rp 1,915,989,375,000	28.28
			2021	Rp 320,000,000	19.58	Rp 1,838,539,299,000	28.24
			2022	Rp 324,000,000	19.60	Rp 1,806,280,965,000	28.22
17	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	2019	Rp 1,200,000,000	20.91	Rp 3,529,557,000,000	28.89
			2020	Rp 1,250,000,000	20.95	Rp 3,849,516,000,000	28.98
			2021	Rp 1,350,000,000	21.02	Rp 4,068,970,000,000	29.03
			2022	Rp 1,500,000,000	21.13	Rp 4,081,442,000,000	29.04

18	Kino Indonesia Tbk	KINO	2019	Rp 480,000,000	19.99	Rp 4,695,764,958,883	29.18
			2020	Rp 500,000,000	20.03	Rp 5,255,359,155,031	29.29
			2021	Rp 535,000,000	20.10	Rp 5,346,062,152,770	29.31
			2022	Rp 515,000,000	20.06	Rp 4,676,372,045,095	29.17
19	Univeler Indonesia Tbk	UNVR	2019	Rp 5,900,000,000	22.50	Rp 20,649,371,000,000	30.66
			2020	Rp 6,600,000,000	22.61	Rp 20,534,632,000,000	30.65
			2021	Rp 6,600,000,000	22.61	Rp 19,068,532,000,000	30.58
			2022	Rp 7,700,000,000	22.76	Rp 18,318,114,000,000	30.54
20	Hartadinata Abadi Tbk	HRTA	2019	Rp 502,238,880	20.03	Rp 2,311,190,054,987	28.47
			2020	Rp 302,500,000	19.53	Rp 2,830,686,417,461	28.67
			2021	Rp 275,000,000	19.43	Rp 3,478,074,220,547	28.88
			2022	Rp 316,100,000	19.57	Rp 3,849,086,552,639	28.98
21	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	2019	Rp 4,569,030,000	22.24	Rp 27,707,749,000,000	30.95
			2020	Rp 5,030,000,000	22.34	Rp 27,344,672,000,000	30.94

			2021	Rp 5,030,000,000	22.34	Rp 26,136,114,000,000	30.89
			2022	Rp 5,030,000,000	22.34	Rp 25,706,169,000,000	30.88
22	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	2019	Rp 306,000,000	19.54	Rp 5,571,270,204,000	29.35
			2020	Rp 600,000,000	20.21	Rp 5,737,175,560,000	29.38
			2021	Rp 650,000,000	20.29	Rp 5,271,953,697,000	29.29
			2022	Rp 1,276,000,000	20.97	Rp 5,211,248,525,000	29.28
23	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	2019	Rp 4,900,000,000	22.31	Rp 19,567,498,000,000	30.60
			2020	Rp 5,800,000,000	22.48	Rp 20,738,125,000,000	30.66
			2021	Rp 6,631,011,000	22.62	Rp 21,491,023,000,000	30.70
			2022	Rp 4,363,414,500	22.20	Rp 21,378,510,000,000	30.69
24	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	2019	Rp 6,477,250,000	22.59	Rp 79,807,067,000,000	32.01
			2020	Rp 7,733,350,000	22.77	Rp 78,006,244,000,000	31.99
			2021	Rp 7,822,384,000	22.78	Rp 81,766,327,000,000	32.03
			2022	Rp 35,875,000,000	24.30	Rp 82,960,012,000,000	32.05

25	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2019	Rp 1,653,750,000	21.23	Rp 1,799,137,069,343	28.22
			2020	Rp 1,722,996,500	21.27	Rp 1,970,340,289,520	28.31
			2021	Rp 1,822,000,000	21.32	Rp 2,243,523,072,803	28.44
			2022	Rp 1,925,000,000	21.38	Rp 2,578,868,615,545	28.58
26	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	2019	Rp 106,894,200	18.49	Rp 318,141,387,900	26.49
			2020	Rp 106,894,209	18.49	Rp 317,310,718,779	26.48
			2021	Rp 103,355,600	18.45	Rp 362,242,571,405	26.62
			2022	Rp 113,600,899	18.55	Rp 405,675,831,614	26.73
27	Emdeki Utama Tbk	MDKI	2019	Rp 120,000,000	18.60	Rp 923,795,000,000	27.55
			2020	Rp 120,000,000	18.60	Rp 973,684,000,000	27.60
			2021	Rp 210,000,000	19.16	Rp 985,400,000,000	27.62
			2022	Rp 215,000,000	19.19	Rp 1,045,929,000,000	27.68
28	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	SAMF	2019	Rp 407,000,000	19.82	Rp 1,347,469,793,668	27.93
			2020	Rp 500,000,000	20.03	Rp 1,342,071,492,913	27.93

			2021	Rp 500,000,000	20.03	Rp 1,763,123,879,245	28.20
			2022	Rp 500,000,000	20.03	Rp 3,097,781,579,099	28.76
29	Indo Acidatama Tbk	SRSN	2019	Rp 214,500,000	19.18	Rp 779,246,858,000	27.38
			2020	Rp 214,500,000	19.18	Rp 906,846,895,000	27.53
			2021	Rp 214,500,000	19.18	Rp 860,162,908,000	27.48
			2022	Rp 216,450,000	19.19	Rp 876,602,301,000	27.50
30	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR	2019	Rp 910,000,000	20.63	Rp 617,594,780,669	27.15
			2020	Rp 944,000,000	20.67	Rp 665,863,417,235	27.22
			2021	Rp 954,000,000	20.68	Rp 809,371,584,010	27.42
			2022	Rp 992,000,000	20.72	Rp 863,638,556,466	27.48
31	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	2019	Rp 717,000,000	20.39	Rp 2,501,132,856,219	28.55
			2020	Rp 670,000,000	20.32	Rp 2,697,100,062,756	28.62
			2021	Rp 701,000,000	20.37	Rp 2,858,166,022,131	28.68
			2022	Rp 701,000,000	20.37	Rp 3,435,475,875,401	28.87

32	Panca Budi Idaman Tbk	PBID	2019	Rp 1,520,000,000	21.14	Rp 2,338,919,728,000	28.48
			2020	Rp 864,858,200	20.58	Rp 2,421,301,079,000	28.52
			2021	Rp 916,815,550	20.64	Rp 2,795,959,663,000	28.66
			2022	Rp 927,109,575	20.65	Rp 3,040,363,137,000	28.74
33	Tunas Alfin Tbk	TALF	2019	Rp 360,000,000	19.70	Rp 1,329,083,050,439	27.92
			2020	Rp 160,000,000	18.89	Rp 1,474,472,516,166	28.02
			2021	Rp 165,000,000	18.92	Rp 1,569,929,936,844	28.08
			2022	Rp 160,000,000	18.89	Rp 1,797,280,792,145	28.22
34	Alkindo Naratama Tbk	ALDO	2019	Rp 345,000,000	19.66	Rp 925,114,449,507	27.55
			2020	Rp 385,000,000	19.77	Rp 953,551,967,212	27.58
			2021	Rp 423,000,000	19.86	Rp 1,210,809,442,028	27.82
			2022	Rp 445,000,000	19.91	Rp 1,568,806,950,187	28.08

Aset Lancar	CATA	Utang Lancar	QUICK	EBIT	ROI	LOSS	Hutang Jangka Panjang
Rp 351,120,000,000	0.42696	Rp 10,662,000,000	32.9319077	Rp 110,179,000,000	0.1339765921872620	0	Rp 79,247,000,000
Rp 545,239,000,000	0.56867	Rp 27,326,000,000	19.9531216	Rp 167,919,000,000	0.1751361871356740	0	Rp 74,724,000,000
Rp 673,394,000,000	0.51636	Rp 268,367,000,000	2.5092280	Rp 337,828,000,000	0.2590490971606650	0	Rp 65,924,000,000
Rp 815,319,000,000	0.49546	Rp 254,719,000,000	3.2008566	Rp 464,308,000,000	0.2821542773316670	0	Rp 56,027,000,000
Rp 474,261,000,000	0.25376	Rp 1,152,923,000,000	0.4113553	Rp 1,364,465,000,000	0.7300641103155430	0	Rp 2,373,896,000,000
Rp 695,360,000,000	0.34568	Rp 855,449,000,000	0.8128597	Rp 1,008,405,000,000	0.5013057049837510	0	Rp 327,851,000,000
Rp 432,800,000,000	0.24568	Rp 720,020,000,000	0.6010944	Rp 14,108,000,000	0.0080084739508888	0	Rp 207,857,000,000
Rp 558,960,000,000	0.30605	Rp 827,907,000,000	0.6751483	-Rp 56,487,000,000	-0.0309289019081775	1	Rp 220,582,000,000
Rp 1,292,805,083,000	0.90661	Rp 160,587,363,000	8.0504783	Rp 412,437,215,000	0.2892299600878610	0	Rp 51,833,027,000
Rp 1,103,831,856,000	0.90066	Rp 147,207,676,000	7.4984667	Rp 164,704,480,000	0.1343889075400440	0	Rp 58,474,274,000
Rp 1,174,393,432,000	0.89736	Rp 244,206,806,000	4.8090119	Rp 240,865,871,000	0.1840466187906750	0	Rp 54,341,242,000
Rp 1,165,412,820,000	0.89154	Rp 255,354,186,000	4.5639072	Rp 294,211,660,000	0.2250724666561640	0	Rp 51,056,316,000
Rp 240,755,729,131	0.19336	Rp 204,953,165,337	1.1746866	Rp 172,667,589,552	0.1386727538617620	0	Rp 273,891,702,356

Rp 254,187,665,140	0.19390	Rp 147,545,013,406	1.7227805	Rp 168,964,556,985	0.1288880813075910	0	Rp 268,648,997,536
Rp 279,804,122,714	0.20754	Rp 182,882,815,706	1.5299640	Rp 230,343,242,053	0.1708547617008890	0	Rp 163,718,867,900
Rp 380,268,816,727	0.22454	Rp 209,828,541,579	1.8122836	Rp 249,231,376,669	0.1471673468201040	0	Rp 298,544,206,548
Rp 16,624,925,000,000	0.42948	Rp 6,556,359,000,000	2.5356947	Rp 7,436,972,000,000	0.1921235803868810	0	Rp 5,481,851,000,000
Rp 20,716,223,000,000	0.19999	Rp 9,176,164,000,000	2.2576125	Rp 9,958,647,000,000	0.0961367702393103	0	Rp 44,094,108,000,000
Rp 33,997,637,000,000	0.28808	Rp 18,896,133,000,000	1.7991849	Rp 9,950,170,000,000	0.0843125346676416	0	Rp 44,178,571,000,000
Rp 31,070,365,000,000	0.26946	Rp 10,033,935,000,000	3.0965284	Rp 7,525,385,000,000	0.0652647328225420	0	Rp 47,798,594,000,000
Rp 31,403,445,000,000	0.32644	Rp 24,686,862,000,000	1.2720712	Rp 8,749,397,000,000	0.0909514351457177	0	Rp 17,309,209,000,000
Rp 38,418,238,000,000	0.23550	Rp 27,975,875,000,000	1.3732631	Rp 12,426,334,000,000	0.0761713827454793	0	Rp 56,022,597,000,000
Rp 54,183,399,000,000	0.30224	Rp 40,403,404,000,000	1.3410602	Rp 14,488,653,000,000	0.0808194583153718	0	Rp 51,881,927,000,000
Rp 54,876,668,000,000	0.30414	Rp 30,725,942,000,000	1.7860044	Rp 12,318,765,000,000	0.0682732344860954	0	Rp 56,084,320,000,000
Rp 12,776,102,781,513	0.67109	Rp 3,714,359,539,201	3.4396516	Rp 2,704,466,581,011	0.1420568397471820	0	Rp 5,411,619,071,954
Rp 12,838,729,162,094	0.64916	Rp 3,475,323,711,943	3.6942542	Rp 2,683,890,279,936	0.1357042199524410	0	Rp 5,030,708,752,649
Rp 12,969,783,874,643	0.65117	Rp 5,570,773,468,770	2.3281837	Rp 1,549,648,556,686	0.0778027680283006	0	Rp 2,986,848,400,623

Rp 14,772,623,976,128	0.66316	Rp 5,636,627,301,308	2.6208268	Rp 2,506,057,517,934	0.1124995259371720	0	Rp 3,804,839,303,588
Rp 1,874,411,044,438	0.40034	Rp 1,106,938,318,565	1.6933293	Rp 347,098,820,613	0.0741334055748061	0	Rp 482,548,147,289
Rp 1,549,617,329,468	0.34806	Rp 404,567,270,700	3.8303082	Rp 160,357,537,779	0.0360178649168820	0	Rp 819,928,353,554
Rp 1,282,057,210,341	0.30589	Rp 483,213,195,704	2.6531916	Rp 378,946,292,335	0.0904129269501984	0	Rp 838,480,024,207
Rp 1,285,672,230,703	0.31128	Rp 612,417,576,293	2.0993392	Rp 572,782,719,985	0.1386775106700290	0	Rp 836,745,501,026
Rp 889,743,651,128	0.48877	Rp 668,931,501,885	1.3300968	Rp 5,163,201,735	0.0028363266050676	0	Rp 115,631,469,926
Rp 953,792,483,691	0.53927	Rp 701,020,837,232	1.3605765	Rp 13,568,762,041	0.0076717728938448	0	Rp 105,658,050,187
Rp 1,158,132,110,148	0.58776	Rp 883,202,660,221	1.3112869	Rp 44,152,540,846	0.0224075876691940	0	Rp 94,739,966,825
Rp 1,263,255,237,692	0.61858	Rp 875,853,096,624	1.4423141	Rp 117,187,513,903	0.0573829880380184	0	Rp 92,380,769,970
Rp 3,716,641,000,000	0.56241	Rp 836,314,000,000	4.4440736	Rp 1,375,359,000,000	0.2081221507948490	0	Rp 116,969,000,000
Rp 5,593,421,000,000	0.63895	Rp 2,327,339,000,000	2.4033546	Rp 1,421,517,000,000	0.1623827008917860	0	Rp 1,645,040,000,000
Rp 4,844,821,000,000	0.65410	Rp 1,556,539,000,000	3.1125600	Rp 1,541,932,000,000	0.2081763166450110	0	Rp 712,191,000,000
Rp 4,618,390,000,000	0.62611	Rp 1,456,898,000,000	3.1700160	Rp 1,288,998,000,000	0.1747468099167950	0	Rp 96,798,000,000
Rp 52,081,133,000,000	0.66221	Rp 25,258,727,000,000	2.0619065	Rp 14,487,736,000,000	0.1842115468617510	0	Rp 2,457,789,000,000

Rp 49,537,929,000,000	0.63355	Rp 17,009,992,000,000	2.9122841	Rp 9,663,133,000,000	0.1235830524552900	0	Rp 2,658,949,000,000
Rp 59,312,578,000,000	0.65929	Rp 28,369,283,000,000	2.0907324	Rp 7,286,846,000,000	0.0809970222766749	0	Rp 2,306,812,000,000
Rp 55,445,127,000,000	0.62606	Rp 29,125,010,000,000	1.9036947	Rp 3,646,521,000,000	0.0411744946516203	0	Rp 1,581,641,000,000
Rp 41,697,015,000,000	0.81915	Rp 12,727,676,000,000	3.2760902	Rp 18,259,423,000,000	0.3587115217184690	0	Rp 2,495,400,000,000
Rp 41,091,638,000,000	0.82723	Rp 16,743,834,000,000	2.4541355	Rp 11,161,466,000,000	0.2246941913108320	0	Rp 2,688,770,000,000
Rp 41,323,105,000,000	0.77835	Rp 21,964,259,000,000	1.8813794	Rp 9,152,166,000,000	0.1723882504770920	0	Rp 1,934,763,000,000
Rp 41,362,998,000,000	0.75498	Rp 24,545,594,000,000	1.6851496	Rp 8,273,059,000,000	0.1510040741057660	0	Rp 2,071,230,000,000
Rp 7,344,787,123,000	0.40020	Rp 7,392,140,277,000	0.9935941	Rp 38,315,488,000	0.0020877101570736	0	Rp 3,547,810,027,000
Rp 6,093,103,998,000	0.34693	Rp 6,786,941,897,000	0.8977687	Rp 73,359,098,000	0.0041769551753393	0	Rp 3,670,202,731,000
Rp 6,200,763,138,000	0.34914	Rp 5,980,180,556,000	1.0368856	Rp 392,883,409,000	0.0221215706311297	0	Rp 4,548,141,849,000
Rp 8,501,422,281,000	0.41768	Rp 8,030,857,184,000	1.0585946	Rp 49,622,055,000	0.0024379518682580	0	Rp 2,983,845,379,000
Rp 11,222,490,978,401	0.55379	Rp 2,577,108,805,851	4.3546826	Rp 3,402,616,824,533	0.1679083487088820	0	Rp 982,035,580,702
Rp 13,075,331,880,715	0.57947	Rp 3,176,726,211,674	4.1159770	Rp 3,627,632,574,744	0.1607686710299100	0	Rp 1,111,491,961,620
Rp 15,712,209,507,638	0.61216	Rp 3,534,656,089,431	4.4451876	Rp 4,143,264,634,774	0.1614260930405480	0	Rp 866,101,273,717

Rp 16,710,229,570,163	0.61341	Rp 4,431,038,459,634	3.7711768	Rp 4,458,896,905,350	0.1636814239147590	0	Rp 712,946,363,651
Rp 675,010,699,000	0.74913	Rp 269,085,165,000	2.5085393	Rp 125,899,182,000	0.1397232639700590	0	Rp 37,964,163,000
Rp 678,404,760,000	0.72955	Rp 266,348,137,000	2.5470603	Rp 105,999,860,000	0.1139904729174810	0	Rp 50,869,884,000
Rp 768,122,706,000	0.74846	Rp 282,931,352,000	2.7148731	Rp 190,499,576,000	0.1856238199938140	0	Rp 59,291,726,000
Rp 795,587,313,000	0.76672	Rp 239,074,429,000	3.3277809	Rp 237,778,369,000	0.2291514493885220	0	Rp 41,331,162,000
Rp 1,198,693,664,000	0.57170	Rp 1,183,749,900,000	1.0126241	Rp 129,656,515,000	0.0618378065297233	0	Rp 91,359,931,000
Rp 984,115,415,000	0.51363	Rp 1,044,059,083,000	0.9425859	Rp 64,083,379,000	0.0334466254542774	0	Rp 131,021,238,000
Rp 949,124,717,000	0.51624	Rp 732,024,589,000	1.2965749	Rp 12,892,095,000	0.0070121400217075	0	Rp 365,537,447,000
Rp 948,943,887,000	0.52536	Rp 710,243,131,000	1.3360832	Rp 41,502,117,000	0.0229765566953201	0	Rp 324,221,760,000
Rp 1,716,235,000,000	0.48625	Rp 408,870,000,000	4.1975078	Rp 1,073,835,000,000	0.3042407304939400	0	Rp 55,980,000,000
Rp 2,052,081,000,000	0.53308	Rp 560,043,000,000	3.6641490	Rp 1,199,548,000,000	0.3116100829299060	0	Rp 67,733,000,000
Rp 2,244,707,000,000	0.55166	Rp 543,370,000,000	4.1310838	Rp 1,613,231,000,000	0.3964715886329960	0	Rp 54,415,000,000
Rp 2,194,242,000,000	0.53761	Rp 541,048,000,000	4.0555404	Rp 1,419,852,000,000	0.3478799894743080	0	Rp 34,919,000,000
Rp 2,335,039,563,811	0.49727	Rp 1,733,135,623,684	1.3472919	Rp 636,096,776,179	0.1354618005263860	0	Rp 259,767,155,647

Rp 2,562,184,889,015	0.48754	Rp 2,146,338,161,363	1.1937471	Rp 135,159,940,052	0.0257184972643802	0	Rp 531,785,447,447
Rp 2,397,707,580,261	0.44850	Rp 1,591,081,638,290	1.5069670	Rp 123,508,249,611	0.0231026587573445	0	Rp 1,066,537,251,697
Rp 1,688,505,201,652	0.36107	Rp 1,935,669,493,305	0.8723107	-Rp 917,093,919,073	-0.1961122661390750	0	Rp 1,206,882,251,364
Rp 8,530,334,000,000	0.41310	Rp 13,065,308,000,000	0.6528996	Rp 9,901,772,000,000	0.4795193035177680	0	Rp 2,302,201,000,000
Rp 8,828,360,000,000	0.42993	Rp 13,357,536,000,000	0.6609273	Rp 9,206,869,000,000	0.4483581200773410	0	Rp 2,239,728,000,000
Rp 7,642,208,000,000	0.40078	Rp 12,445,152,000,000	0.6140711	Rp 7,496,592,000,000	0.3931394404141860	0	Rp 2,302,111,000,000
Rp 7,567,768,000,000	0.41313	Rp 12,442,223,000,000	0.6082328	Rp 6,993,803,000,000	0.3817971107724300	0	Rp 1,878,635,000,000
Rp 2,195,435,613,977	0.94992	Rp 217,969,291,457	10.0722244	Rp 200,120,811,411	0.0865877780060479	0	Rp 881,973,865,134
Rp 2,669,836,303,087	0.94318	Rp 209,281,141,857	12.7571757	Rp 217,799,500,837	0.0769422919803164	0	Rp 1,264,458,060,838
Rp 3,300,516,538,001	0.94895	Rp 708,362,034,511	4.6593640	Rp 248,165,327,819	0.0713513605756150	0	Rp 1,254,159,767,610
Rp 3,574,043,984,008	0.92854	Rp 951,483,287,105	3.7562867	Rp 326,183,131,521	0.0847429973476079	0	Rp 1,175,030,024,852
Rp 12,829,494,000,000	0.46303	Rp 3,907,492,000,000	3.2833065	Rp 2,274,427,000,000	0.0820863145540982	0	Rp 719,996,000,000
Rp 12,299,306,000,000	0.44979	Rp 4,215,956,000,000	2.9173231	Rp 2,148,328,000,000	0.0785647748855792	0	Rp 952,468,000,000
Rp 11,336,733,000,000	0.43376	Rp 4,646,506,000,000	2.4398404	Rp 2,234,002,000,000	0.0854756755346261	0	Rp 868,644,000,000

Rp 10,312,090,000,000	0.40115	Rp 4,822,152,000,000	2.1384830	Rp 2,289,309,000,000	0.0890567941103943	0	Rp 1,317,111,000,000
Rp 1,071,983,297,000	0.19241	Rp 468,526,329,000	2.2879894	Rp 86,572,265,000	0.0155390533630632	0	Rp 1,620,450,783,000
Rp 1,130,925,970,000	0.19712	Rp 850,138,636,000	1.3302842	Rp 36,467,602,000	0.0063563684985091	0	Rp 1,479,148,317,000
Rp 919,858,548,000	0.17448	Rp 426,655,105,000	2.1559769	Rp 68,907,521,000	0.0130705853959248	0	Rp 1,845,132,299,000
Rp 1,008,810,813,000	0.19358	Rp 585,584,683,000	1.7227411	Rp 115,267,044,000	0.0221188921324761	0	Rp 1,538,747,508,000
Rp 3,206,838,000,000	0.16389	Rp 2,963,506,000,000	1.0821095	Rp 407,610,000,000	0.0208309718493391	0	Rp 9,621,380,000,000
Rp 4,216,215,000,000	0.20331	Rp 4,141,265,000,000	1.0180983	Rp 977,898,000,000	0.0471546005243965	0	Rp 9,030,681,000,000
Rp 5,238,269,000,000	0.24374	Rp 3,899,406,000,000	1.3433505	Rp 1,086,817,000,000	0.0505707429562567	0	Rp 6,392,545,000,000
Rp 5,059,160,000,000	0.23665	Rp 4,849,160,000,000	1.0433065	Rp 1,169,870,000,000	0.0547217743425524	0	Rp 4,669,312,000,000
Rp 16,658,531,000,000	0.20874	Rp 12,240,252,000,000	1.3609631	Rp 3,195,775,000,000	0.0400437595332253	0	Rp 33,674,891,000,000
Rp 15,564,604,000,000	0.19953	Rp 11,506,163,000,000	1.3527189	Rp 3,488,650,000,000	0.0447227019416548	0	Rp 30,846,746,000,000
Rp 16,185,508,000,000	0.19795	Rp 14,632,232,000,000	1.1061544	Rp 3,537,704,000,000	0.0432660256342443	0	Rp 24,259,083,000,000
Rp 18,878,979,000,000	0.22757	Rp 13,061,027,000,000	1.4454437	Rp 3,298,835,000,000	0.0397641577004594	0	Rp 22,659,625,000,000
Rp 975,855,222,731	0.54240	Rp 562,004,316,020	1.7363839	Rp 291,607,365,374	0.1620817948465080	0	Rp 60,350,990,723

Rp 1,183,164,904,839	0.60049	Rp 602,572,382,597	1.9635233	Rp 420,626,406,830	0.2134790670765150	0	Rp 62,829,255,200
Rp 1,450,950,591,357	0.64673	Rp 604,446,106,477	2.4004631	Rp 609,653,614,511	0.2717394003661010	0	Rp 65,907,083,849
Rp 1,601,724,616,560	0.62110	Rp 685,894,904,063	2.3352333	Rp 746,096,093,997	0.2893114017130050	0	Rp 59,800,354,245
Rp 185,274,219,728	0.58236	Rp 8,536,205,993	21.7045160	Rp 5,302,563,264	0.0166673166889771	0	Rp 27,503,546,031
Rp 184,653,012,538	0.58193	Rp 885,861,221	208.4446278	Rp 4,461,029,495	0.0140588679517852	0	Rp 31,601,193,873
Rp 225,928,824,403	0.62369	Rp 23,888,996,571	9.4574430	Rp 28,186,888,107	0.0778121908688807	0	Rp 30,396,719,846
Rp 255,997,357,126	0.63104	Rp 29,856,021,373	8.5743962	Rp 34,552,481,023	0.0851726386694799	0	Rp 45,861,876,155
Rp 296,904,000,000	0.32140	Rp 42,109,000,000	7.0508442	Rp 42,486,000,000	0.0459907230500273	0	Rp 47,288,000,000
Rp 322,659,000,000	0.33138	Rp 34,759,000,000	9.2827469	Rp 50,096,000,000	0.0514499570702610	0	Rp 48,945,000,000
Rp 342,575,000,000	0.34765	Rp 43,588,000,000	7.8593879	Rp 47,045,000,000	0.0477420336919018	0	Rp 36,518,000,000
Rp 365,990,000,000	0.34992	Rp 68,020,000,000	5.3806233	Rp 49,055,000,000	0.0469008890660838	0	Rp 37,691,000,000
Rp 1,053,930,686,582	0.78216	Rp 660,887,740,084	1.5947197	Rp 111,375,090,726	0.0826549813950349	0	Rp 56,003,264,100
Rp 1,001,067,812,550	0.74591	Rp 511,577,005,759	1.9568272	Rp 150,386,933,246	0.1120558286500680	0	Rp 46,723,266,698
Rp 1,413,923,779,237	0.80194	Rp 884,452,469,621	1.5986430	Rp 218,507,276,809	0.1239318912194470	0	Rp 16,460,481,868

Rp 2,678,284,003,473	0.86458	Rp 1,929,970,523,526	1.3877331	Rp 441,547,410,616	0.1425366506131870	0	Rp 47,490,885,522
Rp 537,425,364,000	0.68967	Rp 217,673,718,000	2.4689493	Rp 57,029,659,000	0.0731856130243133	0	Rp 46,972,577,000
Rp 579,393,962,000	0.63891	Rp 266,837,335,000	2.1713377	Rp 61,027,867,000	0.0672967700903911	0	Rp 52,122,162,000
Rp 528,387,932,000	0.61429	Rp 213,017,466,000	2.4804911	Rp 32,257,288,000	0.0375013706124608	0	Rp 38,938,014,000
Rp 538,289,996,000	0.61406	Rp 191,188,510,000	2.8154934	Rp 44,423,333,000	0.0506767241533855	0	Rp 27,071,362,000
Rp 446,573,796,440	0.72309	Rp 57,853,674,597	7.7190222	Rp 83,534,447,014	0.1352576958689850	0	Rp 22,815,734,567
Rp 509,735,319,690	0.76553	Rp 48,639,860,188	10.4797859	Rp 83,166,786,329	0.1249006690806810	0	Rp 23,641,182,035
Rp 664,451,418,649	0.82095	Rp 91,677,487,054	7.2477054	Rp 135,948,996,651	0.1679685812262470	0	Rp 26,225,558,558
Rp 707,960,865,488	0.81974	Rp 51,041,231,278	13.8703720	Rp 133,379,287,740	0.1544387831476480	0	Rp 25,668,200,770
Rp 1,174,699,544,323	0.46967	Rp 479,079,545,266	2.4519927	Rp 93,145,200,039	0.0372412044435772	0	Rp 613,765,478,165
Rp 1,261,952,159,927	0.46789	Rp 608,353,619,395	2.0743727	Rp 115,805,324,362	0.0429369773710456	0	Rp 622,838,614,595
Rp 1,383,431,547,987	0.48403	Rp 639,768,354,487	2.1623945	Rp 254,899,864,963	0.0891830156083624	0	Rp 530,035,172,758
Rp 1,754,894,947,354	0.51082	Rp 716,738,190,188	2.4484463	Rp 414,206,408,712	0.1205674042649630	0	Rp 494,007,909,259
Rp 1,550,097,999,000	0.66274	Rp 594,735,136,000	2.6063669	Rp 297,821,465,000	0.1273329141802850	0	Rp 75,959,094,000

Rp 1,486,968,395,000	0.61412	Rp 390,799,927,000	3.8049352	Rp 489,217,622,000	0.2020474141952010	0	Rp 101,691,871,000
Rp 1,613,132,890,000	0.57695	Rp 426,777,806,000	3.7797956	Rp 531,121,667,000	0.1899604182522860	0	Rp 73,569,916,000
Rp 1,856,333,656,000	0.61056	Rp 492,231,450,000	3.7712618	Rp 453,472,989,000	0.1491509298614420	0	Rp 102,104,581,000
Rp 468,877,107,644	0.35278	Rp 173,578,114,300	2.7012455	Rp 39,529,863,107	0.0297422069252506	0	Rp 147,213,677,218
Rp 490,284,080,260	0.33251	Rp 263,432,699,854	1.8611360	Rp 28,621,059,866	0.0194110500888969	0	Rp 190,854,500,084
Rp 521,288,543,863	0.33205	Rp 266,457,069,558	1.9563697	Rp 31,098,991,418	0.0198091587962949	0	Rp 255,788,818,962
Rp 614,755,676,973	0.34205	Rp 365,102,738,589	1.6837882	Rp 59,508,181,386	0.0331101192679964	0	Rp 245,772,262,267
Rp 527,212,418,930	0.56989	Rp 291,076,212,712	1.8112522	Rp 121,937,309,241	0.1318078096239670	0	Rp 100,631,930,525
Rp 536,525,873,066	0.56266	Rp 303,886,581,958	1.7655464	Rp 83,963,236,519	0.0880531312462100	0	Rp 59,541,737,434
Rp 710,233,784,991	0.58658	Rp 387,942,345,634	1.8307715	Rp 129,768,148,235	0.1071747078695140	0	Rp 119,464,534,912
Rp 714,110,899,271	0.45519	Rp 508,007,638,970	1.4057090	Rp 84,844,590,413	0.0540822377175768	0	Rp 295,630,365,080

Lanjutan

DE	EAF	EAF/EAFt-1	Decreases Dummy	Aft/Aft-1		EAF/EAFt- 1	LN	AFS
0.09636358	80.7888667953023							
0.07793565	68.3639806041006	-12.4248861912017	1	0.789799	0.235977	0.8462055	-0.1669931	-0.333986
0.05055103	51.0387073384492	-17.3252732656514	1	0.824317	-0.1932	0.7465731	-0.2922618	-0.584524
0.03404692	52.0209281892187	0.9822208507696	0	1.075	0.072321	1.0192446	0.01906179	0.0190618
1.27016543	52.0404277323135	0.0194995430948	0	3.453488	1.239385	1.0003748	0.00037477	0.0003748
0.16298370	51.1189737375960	-0.9214539947175	1	0.858586	0.152469	0.9822935	-0.0178651	-0.03573
0.11799102	50.8488150960121	-0.2701586415839	1	2.039216	0.712565	0.9947151	-0.0052989	-0.010598
0.12077751	52.0428870296298	1.1940719336177	0	1.061538	0.059719	1.0234828	0.02321131	0.0232113
0.03634896	58.2618390090003	6.2189519793706	0	0.474638	0.745204	1.1194967	0.11287919	0.1128792
0.04771148	57.3212506591647	-0.9405883498357	1	0.916031	0.087706	0.9838558	-0.0162759	-0.032552
0.04152237	54.8253050304179	-2.4959456287468	1	1.091667	0.087706	0.9564569	-0.0445196	-0.089039
0.03905818	54.6299267794848	-0.1953782509331	1	1.018321	0.018155	0.9964363	-0.00357	-0.00714
0.21996784	50.5702483595945	-4.0596784198902	1	0.982009	0.018155	0.9256876	-0.0772184	-0.154437
0.20492850	51.0578473135295	0.4875989539350	0	0.916031	0.087706	1.009642	0.00959582	0.0095958
0.12143681	50.9528682241110	-0.1049790894185	1	1.091667	0.087706	0.9979439	-0.0020582	-0.004116
0.17628582	51.5295599366055	0.5766917124946	0	1.018321	0.018155	1.0113181	0.01125457	0.0112546
0.14161581	57.0842349375170	5.5546750009115	0	4.422789	1.48677	1.1077959	0.10237236	0.1023724
0.42566677	57.8611834040686	0.7769484665516	0	1.118644	0.112117	1.0136106	0.01351877	0.0135188

0.37434610	57.7212931985653	-0.1398902055033	1	1.177273	0.163201	0.9975823	-0.0024206	-0.004841
0.41453859	58.8978520227173	1.1765588241520	0	0.904762	0.100083	1.0203834	0.02017848	0.0201785
0.17993210	56.5650523997589	-2.3327996229584	1	0.83926	0.175234	0.9603924	-0.0404133	-0.080827
0.34340930	57.1636145817569	0.5985621819981	0	0.915254	0.088553	1.0105818	0.01052624	0.0105262
0.28940366	57.0607925825321	-0.1028219992248	1	0.833333	0.182322	0.9982013	-0.0018004	-0.003601
0.31083132	57.5579107936419	0.4971182111098	0	1.035556	0.034938	1.0087121	0.00867435	0.0086743
0.28425476	55.8377700402348	-1.7201407534071	1	0.214592	1.539015	0.9701146	-0.0303411	-0.060682
0.25436524	56.0723138825573	0.2345438423225	0	1	0	1.0042005	0.00419165	0.0041917
0.14995986	54.5530099744000	-1.5193039081573	1	1	0	0.9729046	-0.0274693	-0.054939
0.17080319	55.0250920029405	0.4720820285404	0	1	0	1.0086536	0.00861641	0.0086164
0.10306269	51.8473088838812	-3.1777831190592	1	0.725	0.321584	0.9422485	-0.0594863	-0.118973
0.18416389	54.0230833650281	2.1757744811469	0	1.103448	0.09844	1.041965	0.04110839	0.0411084
0.20005324	52.8743195325402	-1.1487638324879	1	1.0625	0.060625	0.9787357	-0.0214937	-0.042987
0.20258604	52.4023538988756	-0.4719656336646	1	1.041176	0.040351	0.9910738	-0.0089663	-0.017933
0.06352040	50.3277291520561	-2.0746247468196	1	0.677966	0.388658	0.9604097	-0.0403953	-0.080791
0.05973902	50.5228785427201	0.1951493906640	0	1.1525	0.141933	1.0038776	0.00387007	0.0038701
0.04808090	50.6832410075120	0.1603624647919	0	1.051338	0.050063	1.0031741	0.00316903	0.003169
0.04523592	50.8163077271844	0.1330667196724	0	0.90784	0.096687	1.0026255	0.00262202	0.002622
0.01769999	55.8703521543107	5.0540444271263	0	2.25	0.81093	1.0994571	0.09481655	0.0948165

0.18791618	54.4065246013762	-1.4638275529345	1	1.099327	0.094698	0.9737996	-0.0265498	-0.0531
0.09615294	54.8838399993396	0.4773153979634	0	0.966616	0.033954	1.0087731	0.00873487	0.0087349
0.01312271	54.8541630639591	-0.0296769353805	1	1.063371	0.061444	0.9994593	-0.0005409	-0.001082
0.03125078	57.5903616967682	2.7361986328090	0	4.112038	1.413919	1.0498813	0.04867714	0.0486771
0.03400564	58.3769612524853	0.7865995557172	0	1.028986	0.028573	1.0136585	0.01356609	0.0135661
0.02564140	57.8964123569908	-0.4805488954945	1	1.253521	0.225956	0.9917682	-0.0082659	-0.016532
0.01785901	57.4008616727237	-0.4955506842670	1	0.808989	-0.21197	0.9914407	-0.0085961	-0.017192
0.04902284	59.7049499605067	2.3040882877830	0	2.569444	0.94369	1.0401403	0.03935562	0.0393556
0.05412828	58.6935176390550	-1.0114323214517	1	0.956757	0.044206	0.9830595	-0.0170856	-0.034171
0.03644278	58.0852190290315	-0.6082986100235	1	1.016949	0.016807	0.989636	-0.0104181	-0.020836
0.03780514	57.9519500764891	-0.1332689525425	1	1.077778	0.074901	0.9977056	-0.002297	-0.004594
0.19331084	53.2587292136818	-4.6932208628073	1	0.07732	2.559808	0.9190153	-0.0844525	-0.168905
0.20897575	52.5945427735916	-0.6641864400901	1	0.613333	0.488847	0.9875291	-0.0125494	-0.025099
0.25608626	52.8670788642605	0.2725360906689	0	1.056522	0.054982	1.0051818	0.00516845	0.0051685
0.14659754	52.9644730628745	0.0973941986140	0	1	0	1.0018422	0.00184055	0.0018406
0.04846034	57.9230989270262	4.9586258641516	0	4.320988	1.463484	1.0936217	0.08949488	0.0894949
0.04925887	57.7871173065848	-0.1359816204413	1	0.97619	0.024098	0.9976524	-0.0023504	-0.004701
0.03374425	58.4812421214575	0.6941248148726	0	1.243902	0.218254	1.0120118	0.01194019	0.0119402
0.02617151	56.8444811752827	-1.6367609461748	1	0.361235	1.018226	0.9720122	-0.0283869	-0.056774
0.04213273	51.4334452225727	-5.4110359527100	1	0.420127	0.867198	0.9048098	-0.1000305	-0.200061

0.05470462	51.4828495337857	0.0494043112130	0	1.012196	0.012123	1.0009605	0.00096009	0.0009601
0.05777418	51.9280350896414	0.4451855558557	0	1.088877	0.085147	1.0086473	0.00861009	0.0086101
0.03983161	52.6415604073162	0.7135253176748	0	1.046807	0.045745	1.0137407	0.01364711	0.0136471
0.04357280	49.5804223448060	-3.0611380625102	1	0.335946	1.090804	0.9418494	-0.0599099	-0.11982
0.06838307	49.4101357095285	-0.1702866352775	1	1.05289	0.051539	0.9965654	-0.0034405	-0.006881
0.19881949	49.8424690806201	0.4323333710916	0	1.013085	0.013	1.0087499	0.00871183	0.0087118
0.17949686	49.8824596332819	0.0399905526617	0	1.0125	0.012423	1.0008023	0.00080202	0.000802
0.01586035	54.8016362944200	4.9191766611381	0	3.703704	1.309333	1.0986154	0.09405062	0.0940506
0.01759520	54.4518072821550	-0.3498290122650	1	1.041667	0.040822	0.9936164	-0.006404	-0.012808
0.01337316	55.1503746571509	0.6985673749960	0	1.08	0.076961	1.0128291	0.0127475	0.0127475
0.00855555	55.1157927231138	-0.0345819340371	1	1.111111	0.105361	0.999373	-0.0006272	-0.001254
0.05531945	51.2023169493980	-3.9134757737159	1	0.32	1.139434	0.9289954	-0.0736515	-0.147303
0.10118917	51.1285804018200	-0.0737365475779	1	1.041667	0.040822	0.9985599	-0.0014411	-0.002882
0.19949960	51.5832277150529	0.4546473132329	0	1.07	0.067659	1.0088922	0.00885293	0.0088529
0.25808089	50.5285721112373	-1.0546556038156	1	0.962617	-0.0381	0.9795543	-0.0206576	-0.041315
0.11149013	54.8139369833622	4.2853648721249	0	11.45631	2.438541	1.0848107	0.08140553	0.0814055
0.10907076	54.9117510033844	0.0978140200222	0	1.118644	0.112117	1.0017845	0.00178288	0.0017829
0.12072828	54.7181107375183	-0.1936402658662	1	1	0	0.9964736	-0.0035326	-0.007065
0.10255614	54.8091140283334	0.0910032908151	0	1.166667	0.154151	1.0016631	0.00166175	0.0016617
0.38161027	59.9937081999443	5.1845941716109	0	0.065226	-2.7299	1.0945937	0.0903832	0.0903832
0.44669662	62.4231231117053	2.4294149117610	0	0.602303	0.506995	1.0404945	0.03969608	0.0396961
0.36059028	54.3500365630165	-8.0730865486888	1	0.909091	-0.09531	0.8706715	-0.1384905	-0.276981
0.30527503	53.6252742684631	-0.7247622945534	1	1.149455	0.139288	0.9866649	-0.0134248	-0.02685
0.02598537	57.0497073105286	3.4244330420655	0	14.45438	2.670998	1.0638586	0.06190245	0.0619025

0.03483194	56.7587365201167	-0.2909707904119	1	1.10089	0.096119	0.9948997	-0.0051134	-0.010227
0.03323539	56.2253338339864	-0.5334026861303	1	1	0	0.9906023	-0.0094422	-0.018884
0.05123716	55.8963672197664	-0.3289666142200	1	1	0	0.9941491	-0.005868	-0.011736
0.29085841	51.6745394851689	-4.2218277345975	1	0.060835	-2.79959	0.9244704	-0.0785342	-0.157068
0.25781821	51.3820095284454	-0.2925299567236	1	1.960784	0.673345	0.994339	-0.0056771	-0.011354
0.34999023	52.2794242927671	0.8974147643217	0	1.083333	0.080043	1.0174655	0.01731477	0.0173148
0.29527425	52.4825541935394	0.2031299007724	0	1.963077	0.674513	1.0038855	0.00387794	0.0038779
0.49170211	54.6759206130064	2.1933664194670	0	3.840125	1.345505	1.0417923	0.04094259	0.0409426
0.43546275	54.8481417870975	0.1722211740911	0	1.183673	0.168623	1.0031499	0.0031449	0.0031449
0.29745187	55.2487948506224	0.4006530635249	0	1.143278	0.133899	1.0073048	0.00727822	0.0072782
0.21841148	54.4430147693186	-0.8057800813038	1	0.658032	0.418502	0.9854154	-0.014692	-0.029384
0.42195375	56.6338906678439	2.1908758985253	0	1.484445	0.395041	1.0402416	0.03945303	0.039453
0.39543945	56.7490292407568	0.1151385729129	0	1.193925	0.177246	1.002033	0.00203097	0.002031
0.29668794	56.4591985375250	-0.2898307032319	1	1.011513	0.011447	0.9948928	-0.0051203	-0.010241
0.27313912	58.3386005187751	1.8794019812501	0	4.586198	1.523051	1.0332878	0.03274575	0.032746
0.03354441	51.9190514172928	-6.4195491014823	1	0.046098	3.076995	0.8899605	-0.1165782	-0.233156
0.03188751	52.3859356073443	0.4668841900515	0	1.041872	0.041019	1.0089925	0.00895235	0.0089523
0.02937660	53.1105769370369	0.7246413296926	0	1.05746	0.05587	1.0138327	0.01373795	0.0137379
0.02318860	53.2253928575723	0.1148159205354	0	1.056531	0.054991	1.0021618	0.00215949	0.0021595
0.08645070	67.3631102972093	14.1377174396370	0	0.055529	2.890842	1.2656198	0.23556195	0.235562
0.09959069	254.1107061441790	186.7475958469690	0	1	8.42E-08	3.7722532	1.32767248	1.3276725
0.08391261	55.3121286270783	198.7985775171000	0	0.966896	0.033664	0.2176694	-1.5247778	-1.524778
0.11305055	54.6806808434038	-0.6314477836744	0	1.099127	0.094516	0.9885839	-0.0114817	-0.011482

0.05118885	53.6241781105918	-1.0565027328120	1	1.05633	0.0548	0.9806787	-0.0195104	-0.039021
0.05026785	55.9231992587846	2.2990211481928	0	1	0	1.0428728	0.04197926	0.0419793
0.03705906	55.0707712768909	-0.8524279818938	0	1.75	0.559616	0.9847572	-0.0153602	-0.01536
0.03603591	52.6755539188264	-2.3952173580645	0	1.02381	0.02353	0.9565066	-0.0444676	-0.044468
0.04156180	50.2546652591362	-2.4208886596902	0	1.893023	0.638175	0.9540415	-0.0470481	-0.047048
0.03481429	50.8049638599100	0.5502986007738	0	1.228501	0.205795	1.0109502	0.01089068	0.0108907
0.00933598	50.7620802311229	-0.0428836287871	1	1	0	0.9991559	-0.0008444	-0.001689
0.01533061	51.2020076765441	0.4399274454212	0	1	0	1.0086665	0.00862912	0.0086291
0.06027946	49.8575011467588	-1.3445065297853	1	0.429	0.846298	0.9737411	-0.0266098	-0.05322
0.05747625	49.6520809314400	-0.2054202153188	1	1	0	0.9958799	-0.0041287	-0.008257
0.04526819	49.8417568134378	0.1896758819978	1	1	0	1.0038201	0.00381282	0.0076256
0.03088215	50.2033057873671	0.3615489739293	0	1.009091	0.00905	1.0072539	0.00722775	0.0072278
0.03694289	56.3923617332366	6.1890559458695	0	4.204204	1.436085	1.1232798	0.11625284	0.1162528
0.03550455	59.2957035667728	2.9033418335362	0	1.037363	0.036682	1.0514847	0.05020313	0.0502031
0.03240237	56.3647218530478	-2.9309817137251	0	1.010593	0.010538	0.9505701	-0.0506934	-0.050693
0.02972100	63.0739277133178	6.7092058602700	0	1.039832	0.039059	1.119032	0.11246403	0.112464
0.24539499	52.1426471676156	-10.9312805457022	1	0.722782	0.324647	0.826691	-0.1903243	-0.380649
0.23092900	51.7621174680960	-0.3805296995197	1	0.934449	0.067798	0.9927021	-0.0073246	-0.014649
0.18544590	51.9702708172539	0.2081533491579	0	1.046269	0.04523	1.0040213	0.00401328	0.0040133
0.14379606	52.4568204318240	0.4865496145701	1	1	0	1.0093621	0.00931852	0.018637
0.03247614	53.0516034579977	0.5947830261736	0	2.168331	0.773958	1.0113385	0.01127473	0.0112747
0.04199885	53.7565033053322	0.7048998473345	1	0.568986	-0.5639	1.0132871	0.01319956	0.0263991
0.02631294	53.8686337920345	0.1121304867023	0	1.060076	0.058341	1.0020859	0.00208372	0.0020837
0.03358302	53.9551392700291	0.0865054779946	1	1.011228	0.011165	1.0016059	0.00160457	0.0032091

0.11076334	50.8116584631780	-3.1434808068512	1	0.388304	0.945968	0.941739	-0.0600271	-0.120054
0.12943917	49.2525069153039	-1.5591515478741	1	0.444444	-0.81093	0.9693151	-0.0311656	-0.062331
0.16293009	49.4746628467986	0.2221559314947	0	1.03125	0.030772	1.0045106	0.00450041	0.0045004
0.13674673	49.3036730216315	-0.1709898251672	1	0.969697	0.030772	0.9965439	-0.0034621	-0.006924
0.10877782	49.8339649175602	0.5302918959287	0	2.15625	0.768371	1.0107556	0.0106982	0.0106982
0.06244205	49.8309156125999	-0.0030493049603	0	1.115942	0.109699	0.9999388	-0.0000612	0.0000612
0.09866502	50.3083818347642	0.4774662221643	0	1.098701	0.094129	1.0095817	0.00953611	0.0095361
0.18844279	50.0983490027025	-0.2100328320617	0	1.052009	0.050702	0.9958251	-0.0041836	-0.004184



Lampiran 5 hasil Uji SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sticky Cost(X1)	102	-1.5247778	1.3276725	-.015923234	.2147134252
CEO Narsisme(X2)	102	2	5	3.34	.960
ETR(Y)	102	-.150353	2.900906	.27284470	.284429836
Valid N (listwise)	102				

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.207 ^a	.043	.024	.281058302	2.033

a. Predictors: (Constant), CEO Narsisme(X2), Sticky Cost(X1)

b. Dependent Variable: ETR(Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.081	.101		.802	.424		
	Sticky Cost(X1)	.093	.130	.071	.718	.475	1.000	1.000
	CEO Narsisme(X2)	.058	.029	.195	1.981	.050	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ETR(Y)

ORIGINALITY REPORT

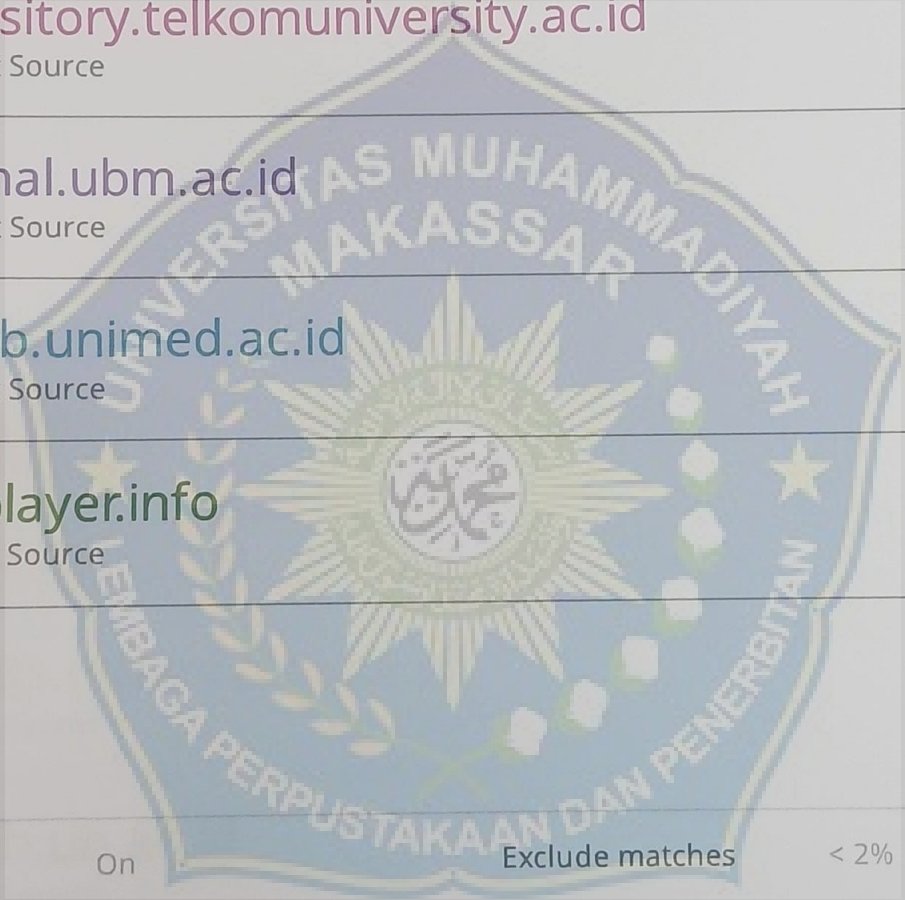
9%	9%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	2%
2	repository.telkomuniversity.ac.id Internet Source	2%
3	journal.ubm.ac.id Internet Source	2%
4	digilib.unimed.ac.id Internet Source	2%
5	docplayer.info Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositorybaru.stieykpn.ac.id

Internet Source

5%

2

paridoartikel.blogspot.com

Internet Source

3%

3

123dok.com

Internet Source

3%

4

journal.lppmunindra.ac.id

Internet Source

3%

5

repositori.uma.ac.id

Internet Source

2%

6

eprints.radenfatah.ac.id

Internet Source

2%

7

jimfeb.ub.ac.id

Internet Source

2%

8

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

2%

9

repository.unj.ac.id

Internet Source

2%

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

11%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

14%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | journal.unj.ac.id
Internet Source | 3% |
| 2 | Octavian G. Reeves, Ivonne S. Saerang, Joubert B. Maramis. "UJI AKURASI SUPPORT RESISTANCE BERBASIS DATA CANDLESTICK PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS LQ45", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2019
Publication | 2% |
| 3 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper | 2% |
| 4 | repository.fe.unj.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.unhas.ac.id

Internet Source

2%

2

ecampus.pelitabangsa.ac.id

Internet Source

2%

3

123dok.com

Internet Source

2%

4

pt.scribd.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Nur Ainun Mursalim 105731104719 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Lambung Mangkurat University
Student Paper

3%

2

repositori.usu.ac.id
Internet Source

3%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches

< 2%



RIWAYAT HIDUP



Nur Ainun Mursalim, lahir pada tanggal 18 Oktober 1998, di Sungguminasa. Putri pasangan dari Bapak Mursalim dan Ibu Nurpa merupakan Anak Pertama dari Tiga bersaudara. Bertempat tinggal di JL. Gassing Dg Tiro Sungguminas Gowa. Penulis pertama kali masuk pendidikan Formal di SD Negeri 4 Sungguminasa pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP PGRI Sungguminasa dan tamat pada tahun 2013. Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Belopa, dan tamat pada tahun 2016. Kemudian penulis tercatat sebagai mahasiswa perguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Jurusan Akuntansi pada tahun 202. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“ANALISIS AUDIT FEE STICKINESS DAN CEO NARSISME TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020 - 2022”**.